



**KEMAMPUAN SISWA KELAS X IPS SMA NEGERI 1 PERHENTIAN  
RAJA KECAMATAN PERHENTIAN RAJA KABUPATEN KAMPAR  
TAHUN AJARAN 2018/2019 DALAM MENULIS TEKS NEGOSIASI**

**Skripsi**

*Diajukan kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan untuk Memenuhi Salah  
Satu Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Disusun Oleh

Suci Wulandari

Npm 156210833

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**PEKANBARU**

**TAHUN 2019**

## ABSTRAK

Suci Wulandari, 2019. Kemampuan Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dalam Menulis Teks Negosiasi

---

Penelitian ini berjudul Kemampuan Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dalam Menulis Teks Negosiasi. Masalah dalam penelitian ini adalah: 1) bagaimana kemampuan siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar tahun ajaran 2018/2019 dalam menulis teks negosiasi berdasarkan struktur Pengajuan 2) bagaimana kemampuan siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar tahun ajaran 2018/2019 dalam menulis teks negosiasi berdasarkan struktur penawaran 3) bagaimana kemampuan siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar tahun ajaran 2018/2019 dalam menulis teks negosiasi berdasarkan struktur persetujuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan masing-masing siswa dalam menulis teks negosiasi berdasarkan pengajuan, penawaran, dan persetujuan. Data dan informasi yang terkumpul dideskripsikan, dianalisis, dan diinterpretasikan secara rinci dan sistematis sehingga dapat diperoleh gambaran yang sebenarnya tentang tingkat kemampuan siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja tahun ajaran 2018/2019 dalam menulis teks negosiasi berdasarkan struktur pengajuan, penawaran, dan persetujuan. Metode dalam penelitian ini yaitu deskriptif. Jenis penelitian penelitian lapangan dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja tahun ajaran 2018/2019 dalam menulis teks negosiasi berdasarkan struktur pengajuan berkategori sangat baik dengan rata-rata nilai 86. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi kemampuan siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar tahun ajaran 2018/2019 dalam menulis teks negosiasi berdasarkan struktur pengajuan dengan kategori kurang pada hipotesis penelitian ini ditolak. Kemampuan siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja tahun ajaran 2018/2019 dalam menulis teks negosiasi berdasarkan struktur penawaran berkategori baik dengan rata-rata nilai 77. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi kemampuan siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar tahun ajaran 2018/2019 dalam menulis teks negosiasi berdasarkan struktur penawaran dengan kategori kurang pada hipotesis penelitian ini ditolak. Kemampuan siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja tahun ajaran 2018/2019 dalam menulis teks negosiasi berdasarkan struktur persetujuan berkategori sangat baik dengan rata-rata nilai 84. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi kemampuan siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar tahun ajaran 2018/2019 dalam menulis teks negosiasi berdasarkan struktur persetujuan dengan kategori kurang pada hipotesis penelitian ini ditolak.

*Kata Kunci : kemampuan siswa, Menulis teks negosiasi*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul “Kemampuan Siswa Kelas X SMANegeri 1 Perhentian Raja Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dalam Menulis Teks Negosiasi”.

Salawat dan salam senantiasa tercurah seorang revolusioner sejati peradaban manusia, junjungan alam Rasulullah Muhammad SAW yang telah berjuang keras demi tegaknya Izzul Islam Walmuslimin di jagar raya ini.

Dalam usaha untuk menyelesaikan proposal penelitian ini penulis telah banyak diberi bantuan baik berupa waktu, tenaga, kritik, saran, diskusi, serta kerjasama dari pihak-pihak yang berkompeten dan berdedikasi demi kesempurnaan penulisan sebuah karya ilmiah yang dimuat dalam sebuah proposal ini, untuk itu penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Drs. Alzaber, Msi selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Islam Riau yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian ini.
2. Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
3. Drs. Jamilin Tinambunan, M.Ed selaku Pembimbing yang penuh kesabaran, kearifan, dan kebijaksanaan yang telah memberikan waktu, bimbingan dan

arahan disela-sela kesibukannya kepada penulis dalam penulisan Proposal penelitian ini.

4. Seluruh dosen – dosen khususnya Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan semua ilmu yang telah dimiliki kepada penulis.
5. Makhsus, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Perhentian Raja Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
6. Zulkaedah, S.Pd selaku guru bahasa Indonesia yang telah membantu dalam melakukan penelitian.
7. Orangtuaku Ayah Wiyadi Wijaya dan Ibu IdaYanti tercinta yang telah memberikan cinta, kasih sayang, doa, dukungan baik secara materi, nonmateri dan pengorbanan yang telah tuncurahkan kepada penulis.

Penulis telah berusaha menulis proposal ini secara baik dan sungguh-sungguh, jika ditemukan hal hal yang salah maka itu semua diluar kemampuan penulis, untuk itu diharapkan saran dan kritikan dari semua pihak. Semoga proposal ini dapat menjadi bermamfaat bagi penulis.

Pekanbaru, Januari 2019  
Penulis,

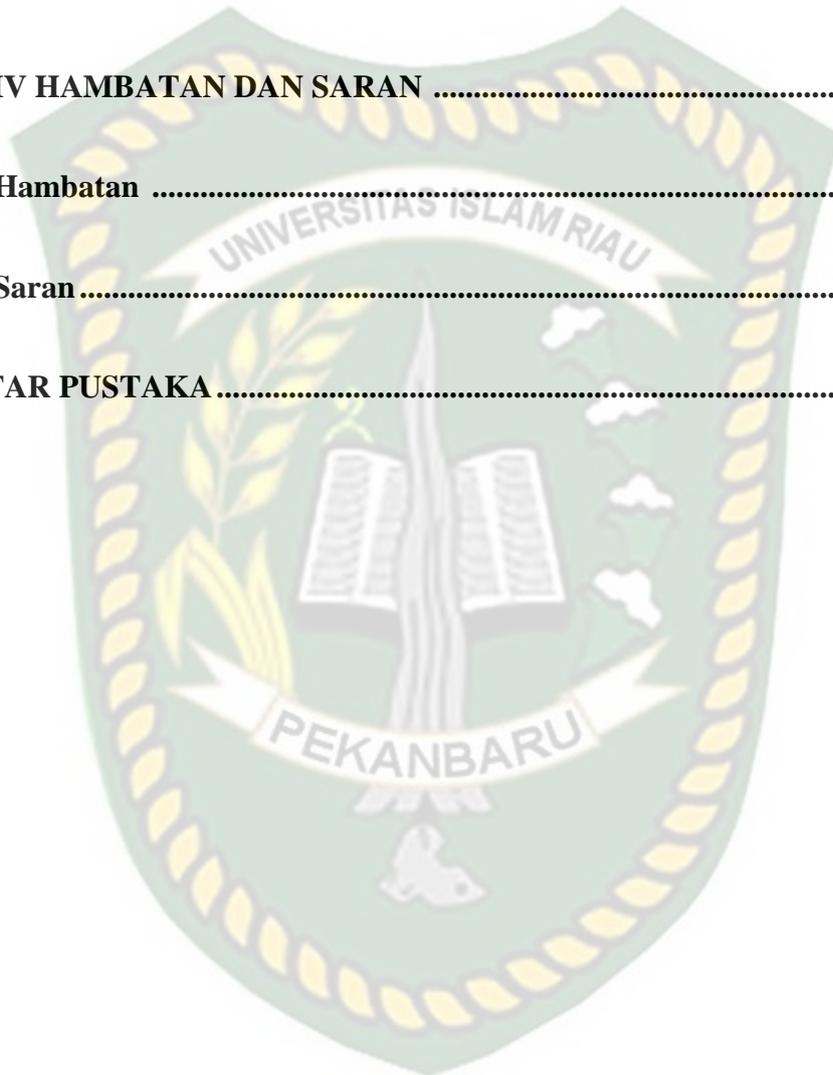
Suci Wulandari

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>1.1 Latar Belakang Masalah</b> .....	<b>1</b>
1.1.1 Latar Belakang .....	1
1.1.2 Rumusan Masalah .....	10
<b>1.2 Tujuan Penelitian</b> .....	<b>10</b>
<b>1.3 Ruang Lingkup Penelitian</b> .....	<b>11</b>
1.3.1 Ruang Lingkup.....	11
1.3.2 Pembatasan Masalah .....	11
1.3.3 Penjelasan Istilah .....	12
<b>1.4 Anggapan Dasar, Hipotesis, dan Teori</b> .....	<b>13</b>
1.4.1 Anggapan Dasar .....	13
1.4.2 Hipotesis.....	14
1.4.3 Teori .....	14
<b>1.5 Penentuan Sumber Data</b> .....	<b>24</b>
1.5.1 Populasi Penelitian .....	24

1.5.2	Sampel Penelitian .....	25
<b>1.6</b>	<b>Metodologi Penelitian .....</b>	<b>26</b>
1.6.1	Metode Penelitian .....	26
1.6.2	Jenis Penelitian .....	26
1.6.3	Pendekatan Penelitian .....	26
<b>1.7</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>27</b>
1.7.1	Teknik Observasi .....	27
1.7.2	Teknik Tes .....	28
<b>1.8</b>	<b>Teknik Analisis Data .....</b>	<b>30</b>
 <b>BAB II PENGOLAHAN DATA</b>		
<b>2.1</b>	<b>Deskripsi Data .....</b>	<b>33</b>
2.1.1	Kemampuan Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dalam Menulis Teks Negosiasi Berdasarkan Struktur Pengajuan .....	34
2.1.2	Kemampuan siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dalam Menulis Teks Negosiasi Berdasarkan Struktur Penawaran .....	37
2.1.3	Kemampuan siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dalam Menulis Teks Negosiasi berdasarkan Struktur Persetujuan .....	39
<b>2.2</b>	<b>Analisis Data .....</b>	<b>42</b>
2.2.1	Kemampuan Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dalam Menulis Teks Negosiasi Berdasarkan Struktur Pengajuan .....	42
2.2.2	Kemampuan Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dalam Menulis Teks Negosiasi Berdasarkan Struktur Penawaran .....	47

2.2.3 Kemampuan Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dalam Menulis Teks Negosiasi Berdasarkan Struktur Persetujuan.....	51
<b>2.3 Interpretasi Data.....</b>	<b>60</b>
<b>BAB III SIMPULAN .....</b>	<b>63</b>
<b>BAB IV HAMBATAN DAN SARAN .....</b>	<b>65</b>
4.1 Hambatan .....	65
4.2 Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>



## DAFTAR TABEL

Halaman

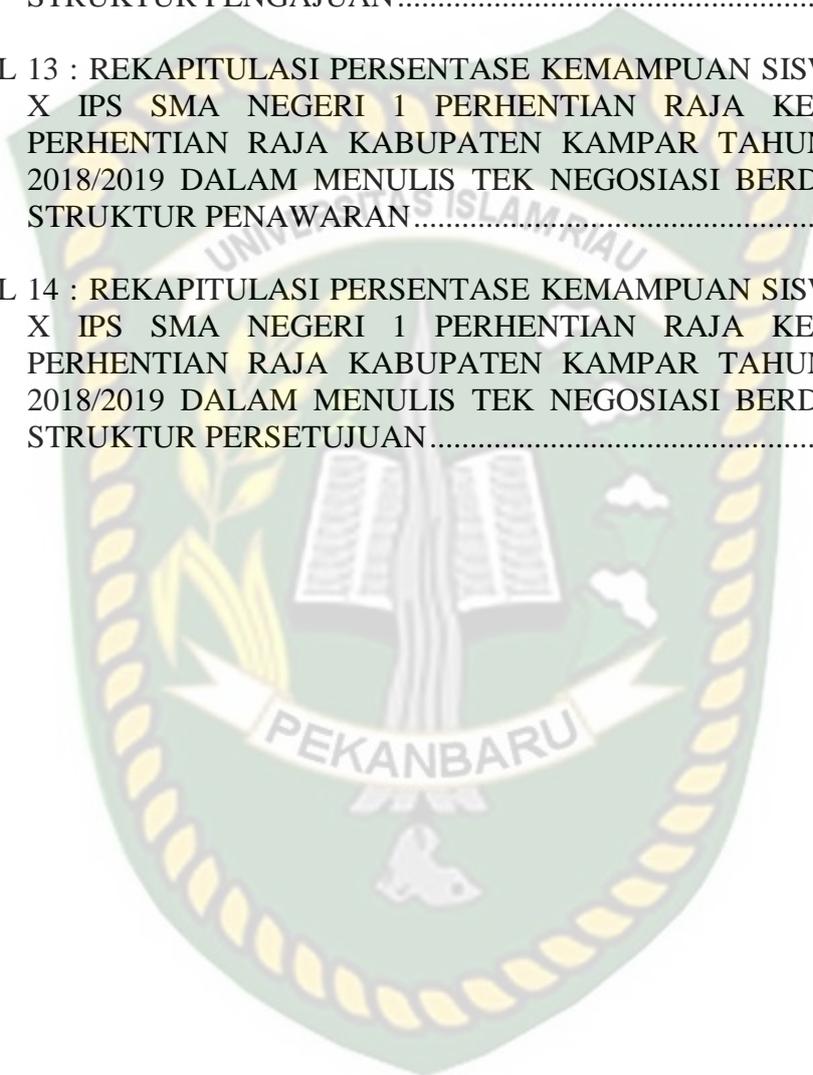
TABEL 01 JUMLAH POPULASI PENELITIAN KELAS X IPS SMA NEGERI 1 PERHENTIAN RAJA KECAMATAN PERHENTIAN RAJA KABUPATEN KAMPAR TAHUN AJARAN 2018/2019 .....	25
TABEL 02 PENSKORAN KEMAMPUAN SISWA MENULIS TEKS NEGOSIASI BERDASARKAN SRUKTUR PENGAJUAN .....	30
TABEL 03 PENSKORAN KEMAMPUAN SISWA MENULIS TEKS NEGOSIASI BERDASARKAN SRUKTUR PENAWARAN .....	31
TABEL 04 PENSKORAN KEMAMPUAN SISWA MENULIS TEKS NEGOSIASI BERDASARKAN SRUKTUR PERSETUJUAN .....	31
TABEL 05 : KRITERIA PELAKSANAAN PENILAIAN MENULIS TEKS NEGOSIASI .....	32
TABEL 06 : KEMAMPUAN SISWA KELAS X IPS SMA NEGERI 1 PERHENTIAN RAJA KECAMATAN PERHENTIAN RAJA KABUPATEN KAMPAR TAHUN AJARAN 2018/2019 MENULIS TEKS NEGOSIASI BERDASARKAN STRUKTUR PENGAJUAN .....	35
TABEL 07 : KEMAMPUAN SISWA KELAS X IPS SMA NEGERI 1 PERHENTIAN RAJA KECAMATAN PERHENTIAN RAJA KABUPATEN KAMPAR TAHUN AJARAN 2018/2019 MENULIS TEKS NEGOSIASI BERDASARKAN STRUKTUR PENAWARAN .....	37
TABEL 08 : KEMAMPUAN SISWA KELAS X IPS SMA NEGERI 1 PERHENTIAN RAJA KECAMATAN PERHENTIAN RAJA KABUPATEN KAMPAR TAHUN AJARAN 2018/2019 MENULIS TEKS NEGOSIASI BERDASARKAN STRUKTUR PERSETUJUAN.....	40
TABEL 09 : HASIL TES KEMAMPUAN SISWA KELAS X IPS SMA NEGERI 1 PERHENTIAN RAJA KECAMATAN PERHENTIAN RAJA KABUPATEN KAMPAR TAHUN AJARAN 2018/2019 MENULIS TEKS NEGOSIASI BERDASARKAN STRUKTUR PENGAJUAN .....	45
TABEL 10 : HASIL TES KEMAMPUAN SISWA KELAS X IPS SMA NEGERI 1 PERHENTIAN RAJA KECAMATAN PERHENTIAN RAJA KABUPATEN KAMPAR TAHUN AJARAN 2018/2019 MENULIS TEKS NEGOSIASI BERDASARKAN STRUKTUR PENAWARAN.....	49
TABEL 11 : HASIL TES KEMAMPUAN SISWA KELAS X IPS SMA NEGERI 1 PERHENTIAN RAJA KECAMATAN PERHENTIAN RAJA	

KABUPATEN KAMPAR TAHUN AJARAN 2018/2019 MENULIS  
TEKS NEGOSIASI BERDASARKAN STRUKTUR PERSETUJUAN..... 53

TABEL 12 : REKAPITULASI PERSENTASE KEMAMPUAN SISWA KELAS  
X IPS SMA NEGERI 1 PERHENTIAN RAJA KECAMATAN  
PERHENTIAN RAJA KABUPATEN KAMPAR TAHUN AJARAN  
2018/2019 DALAM MENULIS TEKS NEGOSIASI BERDASARKAN  
STRUKTUR PENGAJUAN..... 56

TABEL 13 : REKAPITULASI PERSENTASE KEMAMPUAN SISWA KELAS  
X IPS SMA NEGERI 1 PERHENTIAN RAJA KECAMATAN  
PERHENTIAN RAJA KABUPATEN KAMPAR TAHUN AJARAN  
2018/2019 DALAM MENULIS TEK NEGOSIASI BERDASARKAN  
STRUKTUR PENAWARAN..... 58

TABEL 14 : REKAPITULASI PERSENTASE KEMAMPUAN SISWA KELAS  
X IPS SMA NEGERI 1 PERHENTIAN RAJA KECAMATAN  
PERHENTIAN RAJA KABUPATEN KAMPAR TAHUN AJARAN  
2018/2019 DALAM MENULIS TEK NEGOSIASI BERDASARKAN  
STRUKTUR PERSETUJUAN..... 59



## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

#### 1.1.1 Latar Belakang

Pembelajaran merupakan segala upaya yang dilakukan oleh guru agar terjadi proses belajar pada diri siswa. Salah satu pembelajaran yang wajib dilaksanakan di Indonesia adalah pembelajaran Bahasa Indonesia. Pada dasarnya pembelajaran bahasa meliputi empat komponen penting yaitu: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Empat keterampilan berbahasa tersebut saling berhubungan satu sama lain.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang menempatkan mata pelajaran bahasa Indonesia sebagai salah satu mata pelajaran yang penting. Dalam kurikulum 2013, pembelajaran bahasa Indonesia diintegritaskan menggunakan pendekatan berbasis teks sehingga kompetensi dasar untuk mata pelajaran bahasa Indonesia berisi kompetensi kompetensi yang berkaitan dengan beberapa teks yang harus dicapai peserta didik. Pada mata pelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013 siswa diharapkan aktif dalam proses pembelajaran, siswa diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan mereka sendiri dengan bantuan buku ataupun internet, dan diakhir pembelajaran siswa diharapkan mampu memproduksi teks yang sudah dipelajari.

SMA Negeri 1 Perhentian Raja kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas yang ada diprovinsi Riau. Sama dengan SMA pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di

SMA Negeri 1 Perhentian Raja kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari kelas X sampai kelas XII. Sekolah ini beralamat di desa Pantai Raja kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar. Salah satu pembelajaran menulis yang diajarkan di SMA Negeri 1 Perhentian Raja yaitu pembelajaran menulis teks negosiasi.

Teks negosiasi merupakan salah satu teks yang diajarkan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia sesuai kurikulum 2013 untuk jenjang Sekolah Menengah Atas. Dalam silabus mata pelajaran bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas kurikulum 2013 untuk kelas X, salah satu kompetensi yang harus dicapai peserta didik adalah keterampilan menulis teks negosiasi yang terdapat dalam KD 4.10: “Menyampaikan pengajuan, penawaran, persetujuan dan penutup dalam teks negosiasi secara lisan atau tulis”

Negosiasi merupakan proses komunikasi antara dua orang atau lebih guna mengembangkan solusi terbaik yang paling menguntungkan bagi pihak-pihak yang terlibat. Hal ini didukung oleh pendapat Kemendikbud (2016:149) yang mengatakan bahwa:

Negosiasi adalah bentuk interaksi sosial yang berfungsi untuk mencari perbedaan kepentingan. Pihak-pihak tersebut berusaha menyelesaikan perbedaan itu dengan cara yang baik tanpa merugikan salah satu pihak.

Dalam kurikulum 2013, kegiatan tawar menawar tadi bisa dibuat menjadi sebuah teks yang disebut dengan teks negosiasi. Berdasarkan hasil observasi awal diperoleh informasi bahwa fenomenanya bagi siswa untuk aspek menulis, kompetensi menulis teks negosiasi sangat bermanfaat bagi siswa karena dengan

kompetensi tersebut siswa dapat berpikir untuk menuliskan solusi yang terbaik yang dapat dilakukan dalam suatu kegiatan tertentu melalui diskusi. Siswa cukup tertarik dalam kegiatan menulis teks negosiasi oleh siswa kelas X IPS sekolah Menengah Atas Negeri 1 Perhentian Raja karena dalam pembelajaran teks negosiasi yang dilakukan memotivasi siswa untuk berfikir lebih kritis dan aktif sehingga menyebabkan bertambahnya pengetahuan mereka dalam menulis teks negosiasi.

Pengakuan dari siswa sendiri menyatakan bahwa pembelajaran menulis merupakan kegiatan yang cukup menyenangkan. Ketika diberi tugas untuk menulis, siswa sangat antusias dalam melakukan pembelajaran menulis karena menurut mereka melalui pembelajaran menulis mereka dapat menuangkan ide tulisan yg akan mereka tulis dan menjadikan berfikir kritis.

Alasan peneliti memilih kelas X IPS Sekolah Menengah Atas sebagai tempat penelitian, karena disekolah tersebut diketahui belum pernah dilakukan penelitian mengenai masalah ini. Disamping itu, penulis juga ingin mengetahui seberapa besar kemampuan siswa kelas X IPS sekolah Menengah Atas Negeri 1 Perhentian Raja dalam menulis teks negosiasi tahun ajaran 2018/2019, karena teks negosiasi adalah teks yang bersifat interaksi sosial yang bertujuan untuk mencapai kesepakatan kesepakatan diantara pihak pihak yang mempunyai kepentingan yang berbeda. Jadi untuk bisa menulis teks ini siswa dituntut untuk memahami terlebih dahulu tentang persoalan permasalahan yang akan ditulis.

Adapun masalah yang penulis teliti sesuai dengan KD pada silabus SMA kelas X IPS semester 2 (genap). Kompetensi Dasar (KD) pada silabus tersebut menyampaikan pengajuan, penawaran, dan persetujuan dalam teks negosiasi secara lisan atau tulis.

Penelitian yang berkaitan dengan teks negosiasi sudah pernah diteliti sebelumnya yaitu: Pertama, Reni Triana pada tahun 2017 yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Negosiasi dengan Metode Role Playing Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Purworejo Tahun Pelajaran 2016/2017” Mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Purworejo. Dengan mengangkat masalah : 1) Bagaimana penerapan kemampuan menulis teks negosiasi dengan metode *Role Playing* pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Purworejo tahun pelajaran 2016/2017. 2) Bagaimana perubahan sikap dan perilaku pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Purworejo tahun pelajaran 2016/2017 dalam pembelajaran menulis teks negosiasi menggunakan metode *Role Playing*. 3) Bagaimana peningkatan kemampuan menulis teks negosiasi pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Purworejo tahun pelajaran 2016/2017 setelah memperoleh pembelajaran dengan metode *Role Playing*. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pembelajaran menulis teks negosiasi dengan metode *role playing* terhadap sikap dan perilaku siswa mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II. Pada prasiklus atau sebelum diterapkan metode *role palying*, rata rata sikap dan perilaku siwa belajar adalah 57,02%. Sementara pada siklus I, rata rata sikap dan perilaku siswa menjadi 60,15%, dan siklus II rata rata menjadi 84,73%. Berdasarkan peningkatan tersebut, dapat

diambil kesimpulan bahwa metode *role playing* dapat memengaruhi sikap dan perilaku siswa kelas X MIPA 1 SMA Negeri 3 Purworejo.

Peningkatan kemampuan menulis teks negosiasi dengan metode *role playing* pada siswa kelas X MIPA 1 SMA Negeri 3 Purworejo dapat dilihat dari ketuntasan siswa dalam menulis teks negosiasi. Hasil tes menulis teks negosiasi pada tahap prasiklus siswa yang mencapai KKM hanya 10 siswa dengan rata rata sebesar 69,16. Pada siklus I siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 20 siswa dengan rata rata nilai 76,03 setelah diterapkan metode *role playing*. Kemudian, pada siklus II siswa yang mencapai KKM meningkat lagi menjadi 28 siswa dengan rata rata nilai meningkat lagi menjadi 82,09. Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode *role playing* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks negosiasi. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang mencapai KKM dari prasiklus hingga siklus II meningkat 56.25% dengan rata rata nilai meningkat 12,93%.

Persamaan penelitian yang saat ini penulis lakukan dengan Reni Triana yaitu sama sama melakukan penelitian terhadap kemampuan menulis teks negosiasi pada siswa disekolah. Perbedaannya yaitu pada lokasi, waktu penelitian, wacana yang disajikan di dalam tes, kesimpulan akhir dan objek penelitian. Objek yang peneliti teliti adalah siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar sedangkan penelitian yang dilakukan Reni Triana objeknya adalah siswa kelas X MIPA 1 SMA Negeri 3 Purworejo. Penelitian Reni Triana meneliti peningkatan kemampuan menulis teks negosiasi dengan motedo *role playing* pada siswa SMA.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Silvia Pinangsari, 2015 dengan judul skripsi “ Peningkatan keterampilan menulis Teks Negosiasi dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah pada Siswa kelas X Tekning Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri 1 Purworejo”, mahasiswa FKIP Universitas Negeri Yogyakarta, masalah penelitiannya ada dua yaitu: 1) Bagaimana peningkatan pelaksanaan pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah bagi siswa kelas X Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri 1 Purworejo. 2) Bagaimana peningkatan keterampilan menulis teks negosiasi bagi siswa yang diajar menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah di kelas X Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri 1 Purworejo. Teori yang digunakan adalah teori Hendri Guntur Tarigan (2008) Darmadi, Kaswan. 1996. Dengan kesimpulan penelitian hasil menulis teks negosiasi dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah pada siswa kelas X Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri 1 Purworejo juga mengalami peningkatan. Peningkatan yang diperoleh dari hasil menulis teks negosiasi tiap siklus yaitu pada pra siklus rata rata nilai siswa sebesar 56, pada siklus I nilai rata rata menulis siswa meningkat 11,93% menjadi 67,93, dan pada siklus II nilai rata rata siswa meningkat lagi sebesar 9,6% menjadi 77,53.

Persamaan penelitian yang saat ini penulis lakukan dengan Silvia Pinangsari yaitu sama sama melakukan penelitian dengan siswa disekolah. Perbedaannya yaitu pada lokasi, waktu penelitian, wacana yang disajikan didalam tes, kesimpulan akhir dan objek penelitian. Objek yang penulis teliti adalah siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja kecamatan Perhentian Raja

Kabupaten Kampar. Penulis meneliti kemampuan menulis teks negosiasi berdasarkan pengajuan, penawaran, dan persetujuan Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018-2019 sedangkan penelitian yang dilakukan Silvia Pinangsari objeknya adalah siswa kelas X Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri 1 Purworejo. Penelitian Silvia Pinangsari ini meneliti peningkatan keterampilan menulis teks negosiasi dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah.

Ketiga, penelitian ini yang dilakukan oleh Cici Nurfauzianah Has, 2018 dengan judul skripsi “Kemampuan menyimak teks negosiasi siswa kelas X SMK Negeri 1 Pendalian IV Koto”. Mahasiswa FKIP Universitas Riau, masalah penelitiannya ada dua yaitu 1) Bagaimanakah kemampuan menyimak teks negosiasi siswa kelas X SMK Negeri 1 Pendalian IV Koto 2) Bagaimanakah kemampuan menyimak teks negosiasi siswa kelas X SMK Negeri 1 Pendalian IV Koto per jenis kelamin dan antar kelompok sampel. Teori yang digunakan adalah teori dari Handika, Sudiana. 2016 dan Pranoto, Eka Dharma.2010 Dengan kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan menyimak teks negosiasi siswa kelas X SMK Negeri 1 Pendalian IV Koto mendapatkan rata rata yakni sebesar 72,33. Rata rata tersebut termasuk kedalam kategori sedang. Dengan demikian, hipotesis penulis, yang telah disebutkan menyatakan  $H_0$  ditolak. Penulis juga menyimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan kemampuan menyimak teks negosiasi siswa kelas X SMK Negeri 1 Pendalian IV Koto per karakter sampel (antar kelompok sampel dan per jenis kelamin sampel. Dengan

kata lain, kemampuan menyimak teks negosiasi antar kelompok sampel dan jenis kelamin sampel sama sama rendah. Hal tersebut bermakna, tidak ada kelas yang menonjol dari segi kemampuan menyimak teks negosiasi. Dengan demikian, hipotesis penulis menyatakan  $H_0$  diterima.

Persamaan penelitian yang saat ini penulis lakukan dengan Cici Nurfauzianah Has yaitu sama sama melakukan penelitian terhadap kemampuan negosiasi pada siswa disekolah. Perbedaannya yaitu pada lokasi, waktu penelitian, wacana yang disampaikan dalam tes, kesimpulan akhir dan objek penelitian. Objek yang penulis teliti adalah siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019. Penelitian Cici Nurfauzianah Has ini meneliti Kemampuan menyimak teks negosiasi siswa kelas X SMK Negeri 1 Pendalian IV Koto.

Keempat, penelitian ini yang dilakukan oleh Yorie Aprilliani, 2018, dengan judul skripsi “Kemampuan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMK Negeri 5 Pekanbaru”. Mahasiswa Fkip Universitas Riau, masalah penelitiannya ada dua yaitu 1) Berapakah tingkat kemampuan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMK Negeri 5 Pekanbaru? 2) Adakah terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMK Negeri 5 Pekanbaru perkelas atau berkelompok?. Teori yang digunakan adalah Hendri Guntur Tarigan, Syarif, dkk, Semi (2007) dengan kesimpulan penelitian yang telah dilakukan kepada 191 siswa kelas X SMK Negeri 5 Pekanbaru memperoleh data yang berdistribusi normal. Data tersebut di uji kenormalan dengan menggunakan uji normalitas galat taksiran. Dari hasil pengujian tersebut diketahui bahwa  $H_0$

ditolak artinya nilai KKM atau nilai pembandingan tidak tercapai. Hal ini berarti bahwa banyak nilai siswa yang berada di bawah KKM. Adapun nilai KKM menulis teks negosiasi adalah 75. Sedangkan, nilai rata-rata kelas X SMK Negeri 5 Pekanbaru adalah 68,59.

Persamaan penelitian yang saat ini penulis lakukan dengan Yorie Aprilliliani yaitu sama-sama melakukan penelitian terhadap kemampuan menulis teks negosiasi pada siswa di sekolah. Perbedaannya yaitu pada lokasi, waktu penelitian, wacana yang disampaikan dalam tes, kesimpulan akhir dan objek penelitian. Objek yang penulis teliti adalah siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019. Penelitian Yorie Aprilliliani ini meneliti Kemampuan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMK Negeri 5 Pekanbaru.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi mamfaat teoritis dan praktis. Secara teoritis penelitian ini bermamfaat sebagai bahan pertimbangan untuk mengembangkan teori menulis, khususnya keterampilan menulis teks negosiasi. Mamfaat praktis diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi guru bidang studi bahasa Indonesia dalam mengajarkan pokok bahasan menulis di sekolah dan menjadi bahan rujukan dan acuan penelitian berikutnya terutama yang berhubungan dengan kemampuan menulis teks negosiasi.

### **1.1.2 Rumusan masalah :**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

- 1.1.2.1 Bagaimana Kemampuan Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dalam Menulis Teks Negosiasi berdasarkan struktur Pengajuan
- 1.1.2.2 Bagaimana Kemampuan Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dalam Menulis Teks Negosiasi berdasarkan struktur Penawaran
- 1.1.2.3 Bagaimana Kemampuan Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dalam Menulis Teks Negosiasi berdasarkan struktur Persetujuan

### **1.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan data secara sistematis dan terperinci sehingga dapat diperoleh gambaran yang sebenarnya yaitu:

- 1.2.1 Tingkat kemampuan menulis teks negosiasi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar tahun pelajaran 2018/2019 berdasarkan struktur pengajuan.

1.2.2 Tingkat kemampuan menulis teks negosiasi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar tahun pelajaran 2018/2019 berdasarkan struktur penawaran.

1.2.3 Tingkat kemampuan menulis teks negosiasi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar tahun pelajaran 2018/2019 berdasarkan struktur persetujuan.

### **1.3 Ruang Lingkup Penelitian**

#### **1.3.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian tentang kemampuan siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dalam menulis teks negosiasi, termasuk kedalam ruang lingkup kajian disiplin ilmu pengajaran bahasa Indonesia yaitu pada aspek menulis.

#### **1.3.2 Pembatasan Masalah**

Penelitian tentang kemampuan menulis teks negosiasi semester genap siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dibatasi. Dalam hal ini masalah yang penulis teliti dibatasi pada :

1.3.2.1 Kemampuan siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar dalam menulis teks negosiasi berdasarkan struktur pengajuan.

1.3.2.2 Kemampuan siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar dalam menulis teks negosiasi berdasarkan struktur penawaran.

1.3.2.3 Kemampuan siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar dalam menulis teks negosiasi berdasarkan struktur persetujuan.

### 1.3.3.3 Penjelasan Istilah

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini, berikut ini penulis memberikan penjelasan mengenai beberapa istilah yang berhubungan dengan masalah pokok penelitian ini yaitu:

1.3.3.1 Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan (Depdiknas, 2008:869)

1.3.3.2 Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara langsung, tidak secara tatap muka dengan oranglain (Tarigan, 2008:3)

1.3.3.3 Menulis didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai medianya. (Dalman, 2012 : 1).

1.3.3.4 Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang , sehingga orang orang lain dapat membaca lambang lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu. (Jamilin 2017:18)

1.3.3.5 Teks merupakan naskah yang berupa kata-kata asli dari pengarang (Depdiknas, 2008 : 1422).

1.3.3.6 Negosiasi adalah proses penyampaian maksud menggunakan teknik teknik tertentu, dengan tujuan menembus psikis lawan bicara sehingga didapatkan titik temu antara kita dan lawan bicara (Pranoto, 2010: 2).

1.3.3.7 Kemampuan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri Perhentian Raja Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar adalah kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 1 Perhentian Raja Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar tahun ajaran 2018/2019 dalam menulis Teks negosiasi berupa fenomena yang disusun secara berurutan sesuai dengan topik yang dibicarakan.

#### **1.4 Anggapan Dasar, Hipotesis dan Teori**

##### **1.4.1 Anggapan Dasar**

Anggapan dasar yang dapat dikemukakan adalah siswa kelas X IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Perhentian Raja telah mempelajari pokok bahasan tentang menulis teks negosiasi, pada Kompetensi Dasar (KD) “Menyampaikan pengajuan, penawaran, dan persetujuan dalam teks negosiasi secara lisan atau tulis.

## 1.4.2 Hipotesis

Berdasarkan masalah yang penulis paparkan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1.4.2.1 Kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi berdasarkan struktur pengajuan berkriteria kurang

1.4.2.2 Kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi berdasarkan struktur penawaran berkriteria kurang

1.4.2.3 Kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi berdasarkan struktur persetujuan berkriteria kurang

## 1.4.3 Teori

Teori yang digunakan dalam penelitian ini merujuk beberapa teori-teori yang relevan. Adapun teori yang akan dikemukakan berkaitan tentang.

### 1.4.3.1 Pengertian Menulis

Pada hakikatnya menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Dalam hal ini, narasumber tidak harus bertemu langsung atau bertatap muka dengan pembaca. Narasumber atau pengarang menuangkan ide, gagasan secara tertulis.

Menurut Tarigan (2008:22), menulis dinyatakan sebagai berikut.

Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik tersebut. Gambaran atau lukisan mungkin dapat menyampaikan makna, tetapi tidak menggambarkan kesatuan kesatuan bahasa. Menulis

merupakan suatu representasi bagian dari kesatuan kesatuan ekspresi bahasa. Hal ini merupakan perbedaan utama antara lukisan dan tulisan, antara melukis dan menulis. Melukis gambar bukanlah menulis. Pada prinsipnya fungsi utama dari tulisan adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung.

Menurut (D' Angelo, 1980:5) dalam Tarigan menyatakan,

menulis adalah suatu bentuk berpikir, tetapi justru berpikir bagi membaca tertentu dan bagi waktu tertentu. Salah satu dari tugas tugas terpenting penulis sebagai penulis adalah menguasai prinsip prinsip menulis dan berpikir, yang akan dapat menolongnya mencapai maksud dan tujuannya. Yang paling penting diantara prinsip prinsip yang dimaksudkan itu adalah penemuan, susunan, dan gaya. Secara singkat: belajar menulis adalah belajar berpikir dalam atau dengan cara tertentu.

Menurut (Dalman, 2012:1) mengatakan menulis merupakan

suatu tindak kegiatan penyampaian pesan ( komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Dalam komunikasi tulis, terdapat empat unsur yang terlibat, yaitu: 1) penulis sebagai penyampai pesan, 2) pesan atau isi tulisan, 3) saluran atau media, berupa tulisan, 4) pembaca sebagai penerima pesan.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan tindak komunikasi yang pada hakikatnya sama dengan berbicara. Persamaan itu terletak pada tujuan dan muatannya. Tujuan menulis adalah untuk menyampaikan sesuatu kepada oranglain, sedangkan muatannya adalah berupa pikiran, perasaan, gagasan, pesan, dan pendapat. Kemahiran menulis adalah kemahiran menggunakan lambang bunyi bahasa. menulis memiliki banyak mamfaat yang dapat dipetik dalam kehidupan ini, diantaranya adalah 1) peningkatan kecerdasan, 2) pengembangan daya inisiatif dan kreatif, 3) penumbuhan

keberanian, dan 4) pendorongan kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

#### 1.4.3.2 Tujuan Menulis

Setiap jenis tulisan mengandung beberapa tujuan karena tujuan itu sangat beraneka ragam. Tarigan (2008:24) mengatakan “tujuan menulis diantaranya 1) memberitahukan atau mengajar 2) meyakinkan atau mendesak 3) menghibur atau menyenangkan 4) mengutarakan atau mengekspresikan perasaan dan emosi yang berapi-api.”

Berdasarkan uraian diatas penulis simpulkan bahwa menulis memiliki beberapa tujuan di mana tujuan menulis tersebut memberitahukan, meyakinkan, menghibur dan mengekspresikan perasaan. Tujuan menulis juga dapat memberikan arahan, menjelaskan sesuatu, menceritakan kejadian, memberikan informasi tentang sesuatu yang berlangsung disuatu tempat pada suatu waktu, meringkas atau membuat rangkuman suatu tulisan sehingga menjadi lebih singkat.

#### 1.4.3.3 Pengertian Teks Negosiasi

Menurut Hartman (dalam Purwanto, 2006:251) menyatakan,

Negosiasi merupakan negosiasi merupakan suatu proses komunikasi antara dua pihak, yang masing masing mempunyai tujuan dan sudut pandang mereka sendiri, yang berusaha mencapai kesepakatan yang memuaskan kedua pihak mengenai masalah yang sama.

Menurut Kemendikbud (2014:122) dijelaskan bahwa,

Negosiasi adalah bentuk interaksi sosial yang berfungsi untuk mencapai kesepakatan kesepakatan diantara pihak pihak yang mempunyai kepentingan yang berbeda. Dalam negosiasi pihak pihak tersebut berusaha menyelesaikan perbedaan itu dengan dialog. Penyelesaian sengketa Sipdan-Lingitan antara Indonesia dan Malaysia adalah contoh negosiasi yang nyata.

Pranoto (2010: 1) mendefinisikan

Negosiasi adalah proses proses penyampaian maksud menggunakan teknik teknik tertentu, dengan tujuan menembus psikis lawan bicara sehingga didapatkan titik temu antara kita dan lawan bicara.

Berdasarkan beberapa pendapat tentang negosiasi diatas maka dapat disimpulkan bahwa teks negosiasi adalah sebuah teks yang menuliskan interaksi antara pihak pertama dan kedua baik perorangan maupun kelompok untuk mencapai kesepakatan bersama yang saling menguntungkan.

Dengan kata lain negosiasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk mencapai suatu keadaan yang dapat diterima kedua belah pihak. Negosiasi diperlukan ketika kepentingan seseorang atau suatu kelompok tergantung pada perbuatan orang atau kelompok lain yang juga memiliki kepentingan kepentingan lain. kepentingan kepentingan tersebut harus dicapai dengan jalan kerjasama. Dalam proses negosiasi masing masing kedua belah pihak meletakkan negosiasi diatas segalanya untuk mencapai tujuan dan kesepakatan bersama. Kesepakatan dalam negosiasi ini sebagai sebuah dasar dan jaminan untuk keberhasilan dalam sebuah negosiasi.

#### 1.4.3.4 Struktur Teks Negosiasi

Dalam teks negosiasi terdapat struktur yang membentuk teks tersebut, seperti halnya teks lain yang terbentuk sesuai struktur yang telah ditetapkan. Tujuannya agar teks tersebut tersusun secara sistematis dan utuh. Struktur teks negosiasi merupakan susunan bagian bagian yang ada didalam teks negosiasi. Menurut kemendikbud (2014:127) menjelaskan struktur teks negosiasi terdiri dari tiga bentuk, yaitu pembukaan, isi, dan penutup. Sedangkan menurut Kemendikbud (2016:171) mengatakan struktur negosiasi mencakup orientasi, pengajuan, penawaran, dan persetujuan,.

#### 1.4.3.5 Struktur Teks Negosiasi Berdasarkan Struktur Pengajuan

Menurut Kosasih (2013:90) menjelaskan bahwa struktur pengajuan atau permintaan adalah suatu keadaan dimana konsumen meminta dan menanyakan sejumlah barang pada produsen. Sedangkan menurut Kemendikbud (2013:141) menjelaskan bahwa tahap permintaan dalam teks negosiasi merupakan tahap negosiator 1 menyampaikan maksudnya kepada negosiator 2 untuk bernegosiasi. Jika negosiasi terjadi oleh pembeli sebagai negosiator 1 dan penjual sebagai negosiator 2 maka pembeli menyampaikan permintaannya saat dimana pembeli menanyakan atau mencari barang yang sedang ingin ia beli.

Dalam menyampaikan pengajuan baik pembeli ataupun pedagang bersikap sopan, tidak menekan pihak lain, serta disertai dengan alasan.

Dalam negosiasi, menyampaikan alasan merupakan cara halus untuk memnujuk pihak lain (Kemendikbud 2016: 156)

Contoh teks negosiasi antara penjual dan pembeli yang terjadi di pasar Seni Sukawati berdasarkan struktur pengajuan diambil dari Buku Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik Edisi Revisi 2014:

Pembeli : Ada patung Garuda Wisnu Kencana yang dibuat dari kayu gak? Penjual : Ya, ada. Di sebelah sana, yang besar atau yang kecil? (Penjual menunjukkan tempat patung yang ditanyakan pembeli)
--

Dari contoh diatas bisa diamati bahwa terdapat struktur teks negosiasi berdasarkan struktur pengajuan atau permintaan dari pembeli kepada penjual tentang patung Garuda Wisnu Kencana.

#### 1.4.3.6 Struktur Teks Negosiasi Berdasarkan Struktur Penawaran

Kemendikbud (2013: 141) menjelaskan bahwa penawaran adalah klimaks dari teks negosiasi karena terjadi tawar menawar antara penjual dan pembeli, baik negosiator 1 maupun negosiator 2 mengemukakan argumentasi ataupun fakta untuk memperkuat maksudnya.

Pada struktur teks negosiasi berdasarkan penawaran ini menggunakan bahasa lisan, menggunakan bahasa baku (formal) dan tidak baku bergantung konteks yang ada dalam teks negosiasi. Penawaran dalam tahap ini menggunakan bahasa yang santun. Didalam struktur penawaran terjadinya tawar menawar antara penjual dan pembeli banyak menggunakan ragam bahasa percakapan, contohnya: *wah, ya, kan* dan

terdapat ungkapan yang bersifat persuasif (membujuk, mengajak), kadang ada juga bahasa yang bersifat memaksa namun saling menguntungkan satu sama lain.

Berdasarkan pendapat dan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa struktur penawaran dalam teks negosiasi merupakan puncaknya negosiasi yang terjadi, kedua pihak saling tawar menawar, pembeli melakukan penawaran kepada penjual yang isinya mengenai meminta penawaran harga kepada penjual. Proses penawaran negosiasi bersifat persuasif atau membujuk dengan santun agar pihak yang diminta persetujuannya dapat menerima dengan baik.

Contoh teks negosiasi antara penjual dan pembeli yang terjadi di pasar Seni Sukawati berdasarkan struktur penawaran diambil dari Buku Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik Edisi Revisi 2014:

Pembeli	: Yang sedang saja. Yang dibuat dari kuningan ada?
Penjual	: Ya, ini, tidak terlalu besar. Tapi, terbuat dari kayu
Pembeli	: Ya, dari kayu tidak apa-apa. (Patung itu sudah di tangan pembeli dan ia mengamatinya)
Penjual	: Bagus itu, Mam. Cocok untuk dipakai sendiri atau untuk souvenir.
Pembeli	: Saya pakai sendiri. Harganya berapa?
Penjual	: Tiga ratus ribu.
Pembeli	: Wah, mahal. Dua ratus ribu ya?
Penjual	: Belum boleh. Dua ratus delapan puluh lima ribu. Ini sudah murah, Mam. Di tempat lain lebih mahal.
Pembeli	: Tidak mau. Kalau boleh, dua ratus lima puluh ribu.
Penjual	: Belum boleh. Naik sedikit, Mam.
Pembeli	: Dua ratus tujuh puluh lima ribu

Dari contoh diatas dapat diamati bahwa dalam teks diatas terjadi proses tawar menawar antara pembeli dan penjual. Kedua pihak saling melakukan negosiasi untuk mencapai kesepakatan bersama.

#### 1.4.3.7 Struktur Teks Negosiasi Berdasarkan Struktur Persetujuan

Menurut Kosasih (2013:90) dijelaskan bahwa struktur persetujuan dalam teks negosiasi yaitu adanya kesepakatan harga antara penjual dan pembeli yang sudah dirundingkan sebelumnya. Struktur persetujuan dalam teks negosiasi ini merupakan penutup atau bagian akhir dari suatu teks.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan persetujuan merupakan kesepakatan antara kedua belah pihak terhadap penawaran yang telah dilakukan. Jika penawaran telah disetujui maka pada tahap ini terjadi pembelian. Dalam struktur persetujuan negosiasi memprioritaskan kepentingan bersama dan mengarah tujuan praktis. Struktur persetujuan pada bagian ini menyimpulkan semua maksud negosiasi sehingga terjadinya kesepakatan atau tidak kesepakatan, selain itu negosiasi dilakukan untuk mencapai kondisi saling menguntungkan agar masing masing pihak merasa senang.

Contoh teks negosiasi antara penjual dan pembeli yang terjadi di pasar Seni Sukawati berdasarkan struktur persetujuan diambil dari Buku Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik Edisi Revisi 2014:

Penjual :Ya, sebenarnya ini belum boleh. Tapi, untuk Nyonya boleh.  
Mau beli apa lagi?  
Pembeli : Tidak. Itu saja. Ini uangnya.  
(Penjual memasukkan patung itu ke dalam tas plastik yang bertuliskan nama kiosnya. Pembeli memberikan uang pas)  
Penjual : Ya, terimakasih nyonya  
Pembeli : Terimakasih, bye bye!

Dari contoh teks negosiasi berdasarkan struktur persetujuan diatas dapat diamati bahwa bahasa yang digunakan adalah bahasa yang santun walaupun kejadiannya terjadi dipasar. Hal ini mencerminkan ciri kebahasaan teks negosiasi dan mempunyai struktur yang jelas seperti pembuka, isi, dan penutup. Dan dialog tersebut menunjukkan terjadinya kesepakatan harga antara penjual dan pembeli atas negosiasi yang dirundingkan sebelumnya.

Berdasarkan uraian dan pendapat beberapa ahli tentang struktur teks negosiasi diatas maka dapat penulis simpulkan bahwa struktur teks negosiasi terdiri atas pembukaan yang menunjukkan gambaran isi yang terdapat permintaan dan penawaran, serta bagian penutup yaitu bagian akhir yang berisi persetujuan. Akan tetapi penerapan struktur teks negosiasi bergantung pada teks yang ditulis. Dengan adanya struktur dalam bernegosiasi dapat memahami bernegosiasi dengan baik. Tidak menimbulkan permasalahan dalam bernegosiasi dapat di pecahkan dengan mengikuti langkah-langkah sktruktur teks negosiasi. Agar bernegosiasi dengan baik dan menguntungkan semua pihak.

#### 1.4.3.8 Kaidah Kebahasaan Teks Negosiasi

Kaidah kebahasaan merupakan bahasa bahasa yang sering muncul dalam suatu teks. Kaidah bernegosiasi adalah aturan dalam melakukan suatu negosiasi. Menurut Kosasih (2013:90) kaidah kebahasaan teks negosiasi ada empat yang harus diperhatikan, yaitu sebagai berikut:

1. Kalimat tanya, dalam teks negosiasi menggunakan kalimat tanya yang menyatakan keinginan atau harapan. Hal ini banyak terkait dengan fungsi negosiasi itu, yaitu untuk menyatakan kepentingan dan mengomprominya dengan mitra bicara. Oleh karena itu, akan banyak kalimat yang menyatakan maksud tersebut yang ditandai oleh penggunaan kata kata seperti minta, harap, mudah mudahan.
2. Kalimat berita, keberadaan kalimat berita, tanya dan perintah hampir berimbang. Hal tersebut terkait dengan bentuk negosiasi yang berupa percakapan sehari hari sehingga ketiga jenis kalimat tersebut mungkin muncul secara bergantian.
3. Konjungsi atau kata hubung, dalam teks negosiasi banyak menggunakan konjungsi penyebab (kausalitas). Hal ini terkait dengan sejumlah argumen yang disampaikan masing-masing. Untuk memperjelas alasan, mereka perlu menyampaikan sejumlah alasan yang disertai penggunaan konjungsi kausalitas
4. Banyak menggunakan kalimat bersyarat, yakni kalimat yang ditandai dengan kata-kata jika, bila, kalau, seandainya, apabia. Hal ini terkait

dengan sejumlah syarat yang diajukan masing-masing pihak dalam rangkaian “adu tawar” kepentingan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis menyimpulkan bahwa kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks negosiasi berupa kalimat tanya, kalimat perintah, kalimat berita, dan menggunakan konjungsi atau kata penghubung.

## **1.5 Penentuan Sumber Data**

### **1.5.1 Populasi**

Menurut Kuncoro (dalam Haddy 2001:70) menyatakan populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian.

Sekolah Menengah Atas (SMA) Perhentian Raja ini adalah salah satu sekolah yang menggunakan kurikulum 2013. Maka berdasarkan hal itu, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 yang berjumlah 88 Siswa.

Lebih jelasnya populasi dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL 01 JUMLAH POPULASI PENELITIAN KELAS X IPS SMA NEGERI 1 PERHENTIAN RAJA KECAMATAN PERHENTIAN RAJA KABUPATEN KAMPAR TAHUN AJARAN 2018/2019**

No	Kelas	Jumlah Populasi
1	X IPS1	23 Siswa
2	X IPS2	28 Siswa
3	X IPS3	24 Siswa
Jumlah		75 Siswa

Sumber : Guru mata pelajaran bahasa Indonesia

#### 1.5.2 Sampel

Sampel yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan sampel jenuh atau sampel total. Menurut Sugiyono (2011:124) “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi yang akan diteliti subjeknya kurang dari 100.

Menurut Arikunto (2006:134) menyatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10% atau 20-25% atau lebih.

Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja dengan jumlah 75 siswa yang terdiri dari tiga kelas.

## **1.6 Metodologi Penelitian**

### **1.6.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan metode “deskriptif”. Menurut Hadi (1998:50) “penelitian deskriptif penelitian berusaha memberikan dengan sistematis dan cermat fakta fakta aktual”. Metode penelitian ini digunakan mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan gambaran yang benar mengenai kemampuan siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar tahun ajaran 2018/2019 dalam menulis teks negosiasi.

### **1.6.2 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, karena peneliti turun langsung kelapangan untuk mendapatkan data penelitian tentang kemampuan siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja. Menurut Hadi (1998:51) “Penelitian lapangan adalah penelitian yang memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan terperinci mengenai latar belakang keadaan sekarang yang dipermasalahkan.

### **1.6.3 Pendekatan Penelitian**

Bila dilihat dari pendekatan yang dilakukan, maka penelitian ini dikelompokkan ke dalam penelitian kuantitatif, karena penelitian ini menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran dan hasilnya. Hal ini sesuai dengan pendapat (Arikunto, 2006:12) yang

mengemukakan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya. Selain data yang berupa angka, dalam penelitian kuantitatif juga ada data berupa informasi kualitatif’.

## 1.7 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi terhadap materi yang akan diteliti, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1.7.1 Teknik Observasi

Teknik observasi adalah upaya penulis untuk melihat dan mengamati secara langsung kegiatan belajar mengajar disekolah yang diteliti dan mengambil data nama siswa.

Amirul Hadi (1998:129 ) menyatakan,

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga obsever berada bersama objek yang diselidiki.

Teknik observasi dilakukan pada tanggal 18 Februari 2019 sekitar pukul 10.30 WIB peneliti langsung datang ke SMA Negeri 1 Perhentian Raja untuk meninjau apakah materi menulis teks negosiasi sudah diajarkan pada siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja. Setelah menemui wakil kurikulum (yang mewakili kepala sekolah) lalu peneliti mengatakan maksud dan tujuan dari kedatangan peneliti yaitu untuk

diizinkan agar bisa melakukan observasi dan menemui guru bidang studi bahasa Indonesia yang bernama ibu Zulkaidah pada jam pelajaran keempat, yakni jam 11.30 penulis menemui ibu Zulkaidah kemudian penulis menanyakan secara langsung terhadap materi yang akan penulis jadikan bahan penelitian dan melakukan konsultasi dengan beliau. Ibu Zulkaidah, S.Pd mengizinkan penulis untuk meneliti siswa kelas X IPS dan mengamati langsung proses belajar mengajar siswa didalam kelas, tujuannya untuk mengumpulkan data dan mencatat data yang berhubungan dengan jumlah sampel penelitian.

#### 1.7.2 Teknik Tes

Teknik tes ini dilakukan untuk mengukur, mendapatkan bahan informasi yang relevan dan mengumpulkan data kemampuan siswa menulis teks negosiasi berdasarkan struktur pengajuan, penawaran dan persetujuan. Teknik tes ini dilakukan dengan cara tertulis, kepada masing masing siswa diberi lembar soal essay. Aspek yang dinilai 1) struktur pengajuan 2) penawaran, dan 3) persetujuan. Tes ini dilakukan sesuai dengan materi yang telah dipelajari oleh siswa.

Pengambilan data atau tes dilakukan di SMA Negeri 1 Perhentian Raja Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar pada hari selasa tanggal 30 April 2019 dan pada hari kamis tanggal 3 Mei 2019.

Adapun langkah langkah yang akan ditempuh dalam pelaksanaan tes tersebut meliputi:

- 1.7.2.1 Bahan, (seperti alat tulis) yang bersangkutan.
- 1.7.2.2 Penulis mengulang kembali secara ringkas materi tentang teks negosiasi seperti : pengertian teks negosiasi, struktur teks negosiasi dan contoh teks negosiasi.
- 1.7.2.3 Penulis memberi tugas kepada siswa untuk membuat teks negosiasi sesuai dengan materi yang telah dipelajari siswa.
- 1.7.2.4 Penulis memberikan waktu 45 menit atau 1 jam pelajaran kepada siswa untuk menyelesaikan tugas yang diberikan penulis.
- 1.7.2.5 Siswa mengumpulkan kembali lembar soal dan jawaban pada waktu yang telah ditentukan.
- 1.7.2.6 Penulis memberikan penilaian untuk mengetahui hasil dari bahan tes yang dikerjakan siswa.
- 1.7.2.7 Soal tes yaitu sebagai berikut :
  - 1) Buatlah sebuah teks negosiasi antara karyawan dan pengusaha dengan memperhatikan struktur teks negosiasi berdasarkan
    - a. Pengajuan
    - b. Penawaran
    - c. Persetujuan

## 1.8 Teknik Analisis Data

Mahsun (2005:253) menyatakan analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengklasifikasi, mengelompokkan data. Pada tahap ini dilakukan upaya mengelompokkan, meyamakan data yang sama dan membedakan data yang memang berbeda, serta menyisahkan pada kelompok lain data yang serupa, tetapi tak sama.

Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan langkah langkah sebagai berikut :

- 1.8.1 Setelah tes dilakukan, maka penulis memeriksa dan meneliti secara cermat setiap lembaran hasil jawaban siswa tersebut.
- 1.8.2 Selanjutnya mengelompokkan hasil jawaban siswa sesuai dengan pokok permasalahan penelitian
- 1.8.3 Setelah dikelompokkan sesuai dengan permasalahan penelitian, maka selanjutnya data tersebut dianalisis. Penelitian dilakukan dengan metode analisis data yaitu dengan memberi skor pada setiap aspek.

**TABEL 02 PENSKORAN KEMAMPUAN SISWA MENULIS TEKS NEGOSIASI BERDASARKAN SRUKTUR PENGAJUAN**

Aspek yang Dinilai (Pengajuan)	Skor
a. Peserta didik menuliskan cara penyampaian pengajuan dalam teks negosiasi dengan tepat	3
b. Peserta didik menuliskan cara penyampaian pengajuan dalam teks negosiasi dengan kurang tepat	2
c. Peserta didik menuliskan cara penyampaian pengajuan dalam teks negosiasi dengan tidak tepat	1

**TABEL 03 PENSKORAN KEMAMPUAN SISWA MENULIS TEKS NEGOSIASI BERDASARKAN SRUKTUR PENAWARAN**

Aspek yang Dinilai (Penawaran)	Skor
a. Peserta didik menuliskan cara penyampaian penawaran dalam teks negosiasi dengan tepat	3
b. Peserta didik menuliskan cara penyampaian penawaran dalam teks negosiasi dengan kurang tepat	2
d. Peserta didik menuliskan cara penyampaian penawaran dalam teks negosiasi dengan tidak tepat	1

**TABEL 04 PENSKORAN KEMAMPUAN SISWA MENULIS TEKS NEGOSIASI BERDASARKAN SRUKTUR PENGAJUAN**

Aspek yang Dinilai (Persetujuan)	Skor
a. Peserta didik menuliskan cara penyampaian persetujuan dalam teks negosiasi dengan tepat	3
b. Peserta didik menuliskan cara penyampaian persetujuan dalam teks negosiasi dengan kurang tepat	2
c. Peserta didik menuliskan cara penyampaian persetujuan dalam teks negosiasi dengan tidak tepat	1

Sumber: RPP guru Kurikulum 2013

Keterangan :

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

1.8.4 Setelah skor diperoleh kemudian menentukan nilai kemampuan siswa menulis teks negosiasi berdasarkan skor dengan menggunakan rumus. Menurut Sudijono (2012 : 43) untuk menentukan besar persentase data siswa penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

F: Frekuensi yang dicari skornya

N: Number of case ( jumlah frekuensi/ banyaknya individu).

P: Angka persentase

- 1.8.4 Kemudian menurut Sudjiono (2012: 81) untuk menghitung nilai rata-rata/rekapitulasi seluruhnya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Mx = \frac{\Sigma X}{N}$$

Keterangan :

$Mx$  : Mean yang kita cari

$\Sigma X$  : jumlah dari skor skor ( nilai nilai) yang ada

$N$  : Number of case ( jumlah frekuensi/ banyak individu)

- 1.8.5 Menentukan kelompok siswa dengan kriteria penilaian dalam bentuk tabel yang telah ditentukan. Kriteria tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan dalam menulis teks negosiasi pada tabel dibawah ini :

**TABEL 05 : KRITERIA PELAKSANAAN PENILAIAN MENULIS TEKS NEGOSIASI**

No	Nilai Kuantitatif	Predikat	Keterangan
1	80-100	SB	Sangat Baik
2	70-79	B	Baik
3	60-69	C	Cukup
4	<60	K	Kurang

(Suryanta, Alex, 2014: ix)

## **BAB II PENGOLAHAN DATA**

Pada bab ini disajikan beberapa pembahasan hasil penelitian yang telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan khusus dari penelitian, antara lain deskripsi data, analisis data berkenaan dengan kemampuan menulis teks negosiasi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja tahun ajaran 2018/2019.

### **2.1 Deskripsi Data**

Deskripsi data penulis memaparkan data yang berupa nilai siswa berdasarkan hasil tes. Deskripsi data penelitian ini, penulis peroleh setelah selesai melakukan tes kepada siswa dalam kemampuan menulis teks negosiasi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 75 siswa adalah sebagai sampel penelitian. Sesuai dengan masalah penelitian yang penulis lakukan yaitu untuk mengetahui tingkat kemampuan menulis teks negosiasi berdasarkan struktur pengajuan, penawaran, dan persetujuan kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar tahun ajaran 2018/2019, maka penulis melakukan tes langsung kepada siswa.

Dalam pelaksanaan tes penulis menentukan kemampuan menulis teks negosiasi berdasarkan tiga struktur yaitu 1) Kemampuan siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dalam Menulis Teks Negosiasi berdasarkan struktur Pengajuan 2) Kemampuan siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dalam Menulis

Teks Negosiasi berdasarkan struktur Penawaran 3) Kemampuan Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dalam Menulis Teks Negosiasi berdasarkan struktur persetujuan. Setelah melakukan penelitian di kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar tahun ajaran 2018/2019 didapatkan hasil sebagai berikut:

#### 2.1.1 Kemampuan siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dalam Menulis Teks Negosiasi Berdasarkan struktur Pengajuan

Pada bagian pengajuan yang merupakan konsep kedua belah pihak untuk dijadikan bahan pertimbangan menuju tahap-tahap selanjutnya. Kemampuan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Perhentian Raja pada bagian pengajuan berdasarkan pengolahan data dari 75 siswa yang menjawab tepat sebanyak 56 siswa, 6 siswa yang menjawab kurang tepat, 13 siswa menjawab tidak tepat.

Berikut ini disajikan data Kemampuan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar tahun ajaran 2018/2019. Data tersebut telah diklasifikasikan ke dalam tabel berdasarkan aspek-aspek yang dinilai. Adapun aspek yang akan dinilai dalam menulis teks negosiasi berdasarkan struktur pengajuan, penawaran, dan persetujuan. Data kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi berdasarkan pengajuan dapat dilihat pada tabel berikut.

**TABEL 06 : KEMAMPUAN SISWA KELAS X IPS SMA NEGERI 1 PERHENTIAN RAJA KECAMATAN PERHENTIAN RAJA KABUPATEN KAMPAR TAHUN AJARAN 2018/2019 MENULIS TEKS NEGOSIASI BERDASARKAN STRUKTUR PENGAJUAN**

No	Kelas	Kode Nama Siswa	Aspek yang dinilai Struktur Pengajuan		
			Tepat (3)	Kurang Tepat (2)	Tidak Tepat (1)
1	XIPS1	A	3	-	-
2		F S H	-	-	1
3		D T H	3	-	-
4		S N A	3	-	-
5		R Y D	3	-	-
6		N S	3	-	-
7		L M P	3	-	-
8		M S P	-	-	1
9		S I	3	-	-
10		O R	3	-	-
11		L Z P	3	-	-
12		J O M	-	-	1
13		F A	-	-	1
14		M S	-	-	1
15		K H	3	-	-
16		R A	3	-	-
17		P Y	3	-	-
18		I P P	-	-	1
19		O Z	-	2	-
20		M Z	-	-	1
21		H F G	3	-	-
22		H M	3	-	-
23		D S	3	-	-
24	X IPS2	Z A R	3	-	-
25		W A H	3	-	-
26		M	3	-	-
27		D J	-	-	1
28		M W	3	-	-
29		R A	3	-	-
30		S S	3	-	-
31		B A	3	-	-
32		M D	3	-	-

33		SE	3	-	-
34		NM	3	-	-
35		VAP	3	-	-
36		S	3	-	-
37		SRL	3	-	-
38		DA	3	-	-
39		AS	3	-	-
40		AR	3	-	-
41		A	3	-	-
42		RP	3	-	-
43		AP	3	-	-
44		HR	-	-	1
45		AD	3	-	-
46		OREP	3	-	-
47		GAZ	3	-	-
48		WGR	3	-	-
49		ON	3	-	-
50		MMS	3	-	-
51		MI	3	-	-
52	X IPS3	DM	-	2	-
53		SSN	3	-	-
54		MP	3	-	-
55		SAD	3	-	-
56		SDY	3	-	-
57		SIS	-	-	1
58		JRK	3	-	-
59		NA	3	-	-
60		SAP	3	-	-
61		YIS	-	2	-
62		KA	-	2	-
63		LARS	3	-	-
64		AKS	-	2	-
65		SS	-	-	1
66		IA	3	-	-
67		BF	3	-	-
68		RG	-	-	1
69		RKR	3	-	-
70		AJS	3	-	-
71		KN	3	-	-
72		RS	3	-	-
73		RA	3	-	-
74		FZL	-	-	1
75		VA	-	2	-
Jumlah			56	6	13

2.1.2 Kemampuan siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dalam Menulis Teks Negosiasi Berdasarkan Struktur Penawaran

Pada bagian penawaran yang merupakan alternatif-alternatif solusi yang harus dipertimbangkan dengan memperhitungkan segala kemungkinan yang terjadi dengan resiko kecil. Kemampuan menulis teks negosiasi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar pada bagian penawaran berdasarkan pengolahan data dari 75 siswa yang menjawab tepat sebanyak 41 siswa, 17 siswa yang menjawab kurang tepat, dan 17 siswa menjawab tidak tepat.

Data kemampuan menulis teks negosiasi berdasarkan struktur penawaran dapat dilihat pada tabel 08 berikut :

**TABEL 07 : KEMAMPUAN SISWA KELAS X IPS SMA NEGERI 1 PERHENTIAN RAJA KECAMATAN PERHENTIAN RAJA KABUPATEN KAMPAR TAHUN AJARAN 2018/2019 MENULIS TEKS NEGOSIASI BERDASARKAN STRUKTUR PENAWARAN**

No	Kelas	Kode Nama Siswa	Aspek yang dinilai Struktur Penawaran		
			Tepat (3)	Kurang Tepat (2)	Tidak Tepat (1)
1	XIPS1	A	3	-	-
2		F S H	-	-	1
3		D T H	3	-	-
4		S N A	3	-	-
5		R Y D	3	-	-
6		N S	3	-	-
7		L M P	3	-	-
8		M S P	-	-	1

9		SI	3	-	-
10		OR	3	-	-
11		LZP	-	-	1
12		JOM	-	-	1
13		FA	-	-	1
14		MS	-	-	1
15		KH	3	-	-
16		RA	-	-	1
17		PY	3	-	-
18		IPP	-	-	1
19		OZ	-	2	
20		MZ	-	-	1
21		HFG	-	-	1
22		HM	3	-	-
23		DS	3	-	-
24	X IPS2	ZAR	3	-	-
25		WAH	-	2	-
26		M	3	-	-
27		DJ	-	-	1
28		MW	3	-	-
29		RA	-	2	-
30		SS	3	-	-
31		BA	-	2	-
32		MD	-	2	-
33		SE	3	-	-
34		NM	-	2	-
35		VAP	-	2	-
36		S	3	-	-
37		SRL	3	-	-
38		DA	3	-	-
39		AS	3	-	-
40		AR	-	2	-
41		A	3	-	-
42		RP	3	-	-
43		AP	3	-	-
44		HR	-	-	1
45		AD	3	-	-
46		OREP	3	-	-
47		GAZ	-	2	-
48		WGR	3	-	-
49		ON	3	-	-
50		MMS	-	2	-
51		MI	3	-	-
52	X IPS3	DM	-	2	-

53		S S N	3	-	-
54		M P	-	2	-
55		S A D	-	2	-
56		S D Y	-	2	-
57		S I S	-		1
58		J R K	3	-	-
59		N A	3		-
60		S A P	3	-	-
61		Y I S	-	2	-
62		K A	-	-	1
63		L A R S	3	-	-
64		A K S	-	2	-
65		S S	-	-	1
66		I A	3	-	-
67		B F	3	-	-
68		R G	-	-	1
69		R K R	3	-	-
70		A J S	3	-	-
71		K N	3	-	-
72		R S	3	-	-
73		R A	3	-	-
74		F Z L	-	-	1
75		V A	-	2	-
Jumlah			41	17	17

2.1.3 Kemampuan siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dalam Menulis Teks Negosiasi Berdasarkan Struktur Persetujuan

Pada bagian struktur persetujuan dijelaskan bahwa persetujuan dalam teks negosiasi ini yaitu adanya kesepakatan harga antara kedua belah pihak dan menguntungkan kedua belah pihak. Kemampuan menulis teks negosiasi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja pada bagian persetujuan berdasarkan pengolahan data dari 75 siswa yang menjawab tepat sebanyak 53 siswa, 9 siswa menjawab kurang tepat dan 13 siswa yang menjawab tidak tepat.

**TABEL 08 : KEMAMPUAN SISWA KELAS X IPS SMA NEGERI 1 PERHENTIAN RAJA KECAMATAN PERHENTIAN RAJA KABUPATEN KAMPAR TAHUN AJARAN 2018/2019 MENULIS TEKS NEGOSIASI BERDASARKAN STRUKTUR PERSETUJUAN**

No	Kelas	Kode Nama Siswa	Aspek yang dinilai Struktur Persetujuan		
			Tepat (3)	Kurang Tepat (2)	Tidak Tepat (1)
1	XIPS1	A	3	-	-
2		F S H	-	-	1
3		D T H	3	-	-
4		S N A	3	-	-
5		R Y D	3	-	-
6		N S	3	-	-
7		L M P	3	-	-
8		M S P	-	-	1
9		S I	3	-	-
10		O R	3	-	-
11		L Z P	3	-	-
12		J O M	-	-	1
13		F A	-	-	1
14		M S	-	-	1
15		K H	3	-	-
16		R A	3	-	-
17		P Y	3	-	-
18		I P P	-	-	1
19		O Z	3	-	-
20		M Z	-	-	1
21		H F G	-	-	1
22		H M	3	-	-
23		D S	3	-	-
24	X IPS2	Z A R	3	-	-
25		W A H	3	-	-
26		M	3	-	-
27		D J	-	-	1
28		M W	3	-	-
29		R A	3	-	-
30		S S	3	-	-
31		B A	3	-	-

32		MD	3	-	-
33		SE	3	-	-
34		NM	3	-	-
35		VAP	-	2	
36		S	3	-	-
37		SRL	3	-	
38		DA	3	-	-
39		AS	3	-	-
40		AR	-	2	
41		A	3	-	-
42		RP	3	-	-
43		AP	3	-	-
44		HR	3	-	-
45		AD	3	-	-
46		OREP	3	-	-
47		GAZ	3	-	-
48		WGR	3	-	-
49		ON	3	-	-
50		MMS	3	-	-
51		MI	3	-	-
52	X IPS3	DM	-	2	-
53		SSN	3	-	-
54		MP	-	2	
55		SAD	3	-	-
56		SDY	-	2	
57		SIS	-	-	1
58		JRK	3	-	-
59		NA	3	-	-
60		SAP	3	-	-
61		YIS	-	2	-
62		KA	-	-	1
63		LARS	3	-	-
64		AKS	-	2	-
65		SS	-	-	1
66		IA	3	-	-
67		BF	3	-	
68		RG	-	2	-
69		RKR	3	-	-
70		AJS	3	-	-
71		KN	3	-	-
72		RS	3	-	-
73		RA	3	-	-
74		FZL	-	-	1
75		VA	-	2	-

Jumlah	53	9	13
--------	----	---	----

## 2.2 Analisis Data

Setelah data penelitian tentang kemampuan menulis teks negosiasi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja, selanjutnya penulis menyajikan analisis data kemampuan siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja dalam menulis teks negosiasi. Hal yang dianalisis adalah kemampuan siswa membuat teks negosiasi pada bagian struktur yang meliputi pengajuan, penawaran, dan persetujuan dari teks negosiasi yang tentunya berdasarkan jawaban siswa terhadap teks negosiasi.

### 2.2.1 Kemampuan siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dalam Menulis Teks Negosiasi berdasarkan struktur Pengajuan

Berdasarkan penyajian pada deskripsi data dapat dinyatakan bahwa analisis kemampuan siswa menulis teks negosiasi berdasarkan struktur pengajuan diuraikan berikut ini.

Kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi pada struktur pengajuan kategori pengajuan termasuk baik, karena siswa sudah mampu menulis struktur pengajuan dengan baik dan benar. Siswa yang menuliskan dengan sangat tepat adalah siswa yang bisa menuliskan struktur bagian pengajuan yaitu ada bagian yang berisikan sebuah permintaan dari pihak pertama kepada pihak kedua mengenai suatu barang atau informasi. Sementara siswa yang menuliskan kurang

tepat adalah siswa yang memberikan gambaran ajuan namun tidak menjelaskan dengan lengkap apa permintaannya kepada negosiator2 atau pihak kedua, walaupun jawabannya benar tetapi permintaan tidak diberikan maka siswa tersebut belum memahami struktur pengajuan. Kemudian siswa yang menjawab tidak tepat adalah siswa yang tidak memahami struktur pengajuan. Siswa yang mampu menuliskan teks negosiasi pada bagian struktur kategori pengajuan sebanyak 56 dari 75 siswa. Jadi kemampuan siswa dalam menuliskan teks negosiasi berdasarkan struktur pengajuan termasuk baik dengan persentase 75%

Hasil tes siswa dalam menuliskan teks negosiasi pada bagian struktur berdasarkan pengajuan, maka penulis memaparkan salah satu jawaban siswa yang tepat dan jawaban siswa yang kurang tepat serta jawaban siswa yang tidak tepat.

Contoh jawaban yang tepat

Karyawan : Pak boleh saya meminta kenaikan gaji? Pengusaha : Loh, kenapa harus meminta kenaikan gaji? Saya rasa gaji kamu yang sekarang dengan pekerjaan kamu sudah pantas Karyawan : Ya bapak taulah tetapi kebutuhan keuangan meningkat Pengusaha : Lalu kamu ingin dinaikkan gaji berapa? Karyawan : Awal saya kerja gaji saya kan Rp1.000.000,00 sekarang saya sudah lama disini saya ingin meminta dinaikkan menjadi Rp2.000.00,00. Saya selalu bekerja dengan baik dan selalu banyak lembur pak
---

Kode Nama : A

Bagian struktur berdasarkan struktur pengajuan, siswa yang menuliskan secara tepat sebanyak 56 siswa, dinyatakan tepat karena sudah memahami struktur bagian pengajuan dan menuliskan dengan tepat yaitu ada bagian pihak ke-1 mengajukan sebuah permintaan mengenai masalah yang dihadapinya dengan

memberikan alasan yang sesuai dengan bahasa yang santun dan persuasif untuk menjadi bahan pertimbangan menuju tahap selanjutnya.

Contoh jawaban kurang tepat:

Karyawan : Pak, saya meminta untuk kenaikan gaji saya pak Pengusaha : kenapa kamu meminta kenaikan gaji? Bukankah selama ini gaji kamu sudah cukup dan selalu ditambahkan bonus. Karyawan : Tetapi saya sudah lama bekerja dengan bapak, gaji itu belum mencukupi keluarga saya tapi kebutuhan selalu meningkat pak
---

Kode Nama : O Z

Jawaban tersebut dinyatakan kurang tepat karena penulisan teks negosiasi berdasarkan pengajuan diatas kurang tepat karena negosiator1 tidak menyampaikan permintaan harga saat dimana karyawan sebagai negosiator1 mengajukan kenaikan gaji, walaupun gambaran isinya benar. Siswa yang menuliskan tidak tepat sebanyak 6 siswa.

Contoh jawaban tidak tepat

Karyawan : Selamat pagi pak Pengusaha : Selamat pagi bu, ada apa? Karyawan : Saya ingin mengajukan satu permohonan tentang gaji saya pak Pengusaha : kenapa dengan gaji ibu? Karyawan : Mohon gaji saya bisa diambil sekarang pak?
--

Kode Nama : D J

Jawaban tersebut dinyatakan tidak tepat karena siswa menuliskan jawaban siswa diatas tidak menjelaskan pengajuan atau permintaan dengan alasan yang tidak tepat. Siswa yang menuliskan tidak tepat sebanyak 13 siswa.

**TABEL 09 : HASIL TES KEMAMPUAN SISWA KELAS X IPS SMA NEGERI 1 PERHENTIAN RAJA KECAMATAN PERHENTIAN RAJA KABUPATEN KAMPAR TAHUN AJARAN 2018/2019 MENULIS TEKS NEGOSIASI BERDASARKAN STRUKTUR PENGAJUAN**

No	Kelas	Kode Nama Siswa	Aspek yang dinilai Struktur Pengajuan			Nilai	Kategori
			Tepat (3)	Kurang Tepat (2)	Tidak Tepat (1)		
1	XIPS1	A	3	-	-	100	Sangat Baik
2		F S H	-	-	1	33	Kurang
3		D T H	3	-	-	100	Sangat Baik
4		S N A	3	-	-	100	Sangat Baik
5		R Y D	3			100	Sangat Baik
6		N S	3		-	100	Sangat Baik
7		L M P	3		-	100	Sangat Baik
8		M S P	-		1	33	Kurang
9		S I	3	-	-	100	Sangat Baik
10		O R	3		-	100	Sangat Baik
11		L Z P	3	-	-	100	Sangat Baik
12		J O M	-	-	1	33	Kurang
13		F A	-	-	1	33	Kurang
14		M S	-	-	1	33	Kurang
15		K H	3	-	-	100	Sangat Baik
16		R A	3	-	-	100	Sangat Baik
17		P Y	3	-	-	100	Sangat Baik
18		I P P	-	-	1	33	Kurang
19		O Z	-	2	-	66	Cukup
20		M Z	-	-	1	33	Kurang
21		H F G	3		-	100	Sangat Baik
22		H M	3	-	-	100	Sangat Baik
23		D S	3	-	-	100	Sangat Baik
24	X IPS2	Z A R	3		-	100	Sangat Baik
25		W A H	3		-	100	Sangat Baik
26		M	3	-	-	100	Sangat Baik
27		D J	-	-	1	33	Kurang
28		M W	3		-	100	Sangat Baik
29		R A	3	-	-	100	Sangat Baik
30		S S	3	-	-	100	Sangat Baik
31		B A	3	-	-	100	Sangat Baik
32		M D	3	-	-	100	Sangat Baik

33		S E	3	-	-	100	Sangat Baik
34		N M	3	-	-	100	Sangat Baik
35		V A P	3	-	-	100	Sangat Baik
36		S	3	-	-	100	Sangat Baik
37		S R L	3	-	-	100	Sangat Baik
38		D A	3		-	100	Sangat Baik
39		A S	3	-	-	100	Sangat Baik
40		A R	3	-	-	100	Sangat Baik
41		A	3	-	-	100	Sangat Baik
42		R P	3	-	-	100	Sangat Baik
43		A P	3	-	-	100	Sangat Baik
44		H R	-	-	1	33	Kurang
45		A D	3	-	-	100	Sangat Baik
46		O R E P	3	-	-	100	Sangat Baik
47		G A Z	3	-	-	100	Sangat Baik
48		W G R	3	-	-	100	Sangat Baik
49		O N	3		-	100	Sangat Baik
50		M M S	3	-	-	100	Sangat Baik
51		M I	3	-	-	100	Sangat Baik
52	X IPS3	D M	-	2	-	66	Cukup
53		S S N	3	-	-	100	Sangat Baik
54		M P	3	-	-	100	Sangat Baik
55		S A D	3	-	-	100	Sangat Baik
56		S D Y	3	-	-	100	Sangat Baik
57		S I S	-	-	1	33	Kurang
58		J R K	3	-	-	100	Sangat Baik
59		N A	3	-	-	100	Sangat Baik
60		S A P	3	-	-	100	Sangat Baik
61		Y I S	-	2	-	66	Cukup
62		K A	-	2	-	66	Cukup
63		L A R S	3	-	-	100	Cukup Baik
64		A K S	-	2	-	66	Cukup
65		S S	-	-	1	33	Kurang
66		I A	3	-	-	100	Sangat Baik
67		B F	3		-	100	Sangat Baik
68		R G	-	-	1	33	Kurang
69		R K R	3	-	-	100	Sangat Baik
70		A J S	3	-	-	100	Sangat Baik
71		K N	3	-	-	100	Sangat Baik
72		R S	3		-	100	Sangat Baik
73		R A	3	-	-	100	Sangat Baik
74		F Z L	-	-	1	33	Kurang
75		V A	-	2	-	66	Cukup
Jumlah			56	6	13	6.425	

## 2.2.2 Kemampuan siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dalam Menulis Teks Negosiasi berdasarkan Struktur Penawaran

Kemampuan siswa menulis teks negosiasi berdasarkan struktur penawaran termasuk kurang, karena siswa belum mampu menuliskan struktur penawaran dengan baik dan dengan alasan yang tepat. Siswa yang mampu menuliskan dengan tepat adalah siswa yang bisa memahami struktur penawaran yaitu proses tawar menawar antara kedua belah pihak agar bisa memunculkan kesepakatan dengan memberikan alasan yang tepat. Kemudian siswa yang menuliskan dengan kurang tepat dan tidak tepat struktur penawaran dalam teks negosiasi adalah siswa yang belum memahami struktur penawaran tersebut. Siswa yang mampu menuliskan teks negosiasi berdasarkan struktur penawaran sebanyak 41 dari 75 siswa. Jadi kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi berdasarkan struktur penawaran termasuk kurang dengan persentase 55%.

Hasil tes siswa dalam menulis teks negosiasi pada bagian struktur berdasarkan penawaran, maka penulis memaparkan salah satu jawaban siswa yang tepat, kurang tepat dan tidak tepat.

Contoh jawaban tepat

Karyawan : Gaji pokok kami Rp. 2.400.000,00 kami ingin digenapkan menjadi Rp.3.000.000,00 pak, bagaimana menurut bapak?
Pengusaha : itu terlalu bayakk dengan jumlah anggota kita yang sebanyak ini, bagaimana kalau saya naikkan Rp.2.600.000,00 saja?
Karyawan : Tampaknya itu masih kurang pak, bagaimana Rp.2.800.000,00 saja pak

Kode Nama : P Y

Bagian struktur teks negosiasi berdasarkan penawaran, siswa yang menjawab tepat sebanyak 41 orang siswa, dinyatakan tepat karena sudah mengikuti aturan yaitu proses terjadi tawar menawar antara karyawan dengan pengusaha terjadi lebih dari satu kali dengan mempertimbangkan dan memperhitungkan segala kemungkinan yang terjadi dan bersifat persuasif.

Contoh jawaban kurang tepat

Karyawan	: Pak saya mau gaji kami semua di naikkan. Selama ini gaji kami tetap
Pengusaha	: dinaikkan seperti apa maksudnya ?
Karyawan	: iya pak, gaji kami selama ini segitu-gitunya saja sedangkan harga pokok semakin naik
Pengusaha	: Baik, akan saya pertimbangkan

Kode Nama : S A D

Jawaban tersebut dinyatakan kurang tepat dalam menulis teks negosiasi berdasarkan struktur penawaran tersebut karena siswa mengajukan permintaan tetapi tidak ada terjadinya bentuk penawaran harga atau kesesuaian gaji yang diajukan pihak pertama untuk menjadi bahan pertimbangan didalam interaksi tersebut. Siswa yang menuliskan kurang tepat sebanyak 17 orang siswa.

Contoh jawaban tidak tepat

Karyawan	: Saya Cuma mau tanya pak, bolehkah gaji karyawan dinaikkan pak?
Pengusaha	: Maaf, belum bisa karena perusahaan kita masih mengalami masalah dalam keuangan.
Karyawan	: jadi apakah tidak bisa dinaikkan pak?
Pengusaha	: Mohon maaf, gaji karyawan belum bisa dinaikkan

Kode Nama : S S

Jawaban tersebut dinyatakan tidak tepat karena siswa belum memahami struktur teks negosiasi berdasarkan penawaran dengan benar karena tidak ada

proses tawar menawar dalam interaksi tersebut. Siswa yang menuliskan tidak tepat sebanyak 17 orang siswa.

**TABEL 10 : HASIL TES KEMAMPUAN SISWA KELAS X IPS SMA NEGERI 1 PERHENTIAN RAJA KECAMATAN PERHENTIAN RAJA KABUPATEN KAMPAR TAHUN AJARAN 2018/2019 MENULIS TEKS NEGOSIASI BERDASARKAN STRUKTUR PENAWARAN**

No	Kelas	Kode Nama Siswa	Aspek yang dinilai Struktur Penawaran			Nilai	Kategori
			Tepat (3)	Kurang Tepat (2)	Tidak Tepat (1)		
1	XIPS1	A	3	-	-	100	Sangat Baik
2		F S H	-	-	1	33	Kurang
3		D T H	3	-	-	100	Sangat Baik
4		S N A	3	-	-	100	Sangat Baik
5		R Y D	3	-	-	100	Sangat Baik
6		N S	3	-	-	100	Sangat Baik
7		L M P	3	-	-	100	Sangat Baik
8		M S P	-	-	1	33	Kurang
9		S I	3	-	-	100	Sangat Baik
10		O R	3	-	-	100	Sangat Baik
11		L Z P	-	-	1	33	Kurang
12		J O M	-	-	1	33	Kurang
13		F A	-	-	1	33	Kurang
14		M S	-	-	1	33	Kurang
15		K H	3	-	-	100	Sangat Baik
16		R A	-	-	1	33	Kurang
17		P Y	3	-	-	100	Sangat Baik
18		I P P	-	-	1	33	Kurang
19		O Z	-	2	-	66	Cukup
20		M Z	-	-	1	33	Kurang
21		H F G	-	-	1	33	Kurang
22		H M	3	-	-	100	Sangat Baik
23		D S	3	-	-	100	Sangat Baik
24	X IPS2	Z A R	3	-	-	100	Sangat Baik
25		W A H	-	2	-	66	Cukup
26		M	3	-	-	100	Sangat Baik
27		D J	-	-	1	33	Kurang
28		M W	3	-	-	100	Sangat Baik

29		RA	-	2	-	66	Cukup
30		SS	3	-	-	100	Sangat Baik
31		BA	-	2		66	Cukup
32		MD	-	2	-	66	Cukup
33		SE	3	-	-	100	Sangat Baik
34		NM	-	2		66	Cukup
35		VAP	-	2		66	Cukup
36		S	3	-	-	100	Sangat Baik
37		SRL	3	-		100	Sangat Baik
38		DA	3	-	-	100	Sangat Baik
39		AS	3	-	-	100	Sangat Baik
40		AR	-	2		66	Cukup
41		A	3	-	-	100	Sangat Baik
42		RP	3	-		100	Sangat Baik
43		AP	3	-	-	100	Sangat Baik
44		HR	-	-	1	33	Kurang
45		AD	3	-	-	100	Sangat Baik
46		OREP	3	-	-	100	Sangat Baik
47		GAZ	-	2	-	66	Cukup
48		WGR	3	-	-	100	Sangat Baik
49		ON	3	-	-	100	Sangat Baik
50		MMS	-	2	-	66	Cukup
51		MI	3	-	-	100	Sangat Baik
52	X IPS3	DM	-	2	-	66	Cukup
53		SSN	3	-	-	100	Sangat Baik
54		MP	-	2	-	66	Cukup
55		SAD	-	2	-	66	Cukup
56		SDY	-	2	-	66	Cukup
57		SIS	-		1	33	Kurang
58		JRK	3	-	-	100	Sangat Baik
59		NA	3	-	-	100	Sangat Baik
60		SAP	3	-	-	100	Sangat Baik
61		YIS	-	2	-	66	Cukup
62		KA	-	-	1	33	Kurang
63		LARS	3	-	-	100	Sangat Baik
64		AKS	-	2	-	66	Cukup
65		SS	-	-	1	33	Kurang
66		IA	3	-	-	100	Sangat Baik
67		BF	3	-	-	100	Sangat Baik
68		RG	-	-	1	33	Kurang
69		RKR	3	-	-	100	Sangat Baik
70		AJS	3	-	-	100	Sangat Baik
71		KN	3	-	-	100	Sangat Baik
72		RS	3	-	-	100	Sangat Baik

73		R A	3	-	-	100	Sangat Baik
74		F Z L	-	-	1	33	Kurang
75		V A	-	2	-	66	Cukup
Jumlah			41	17	17	5.783	

### 2.2.3 Kemampuan siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dalam Menulis Teks Negosiasi Berdasarkan Struktur Persetujuan

Kemampuan siswa menulis teks negosiasi pada struktur teks negosiasi berdasarkan persetujuan termasuk baik, karena siswa sudah mampu menulis teks negosiasi berdasarkan struktur persetujuan dengan baik dan tepat. Siswa yang menuliskan dengan tepat adalah siswa yang bisa memahami teks negosiasi berdasarkan struktur persetujuan dengan baik dan tepat karena terjadi persetujuan antara kesepakatan bersama antara pihak pertama dengan pihak kedua, kemudian siswa yang menuliskan dengan kurang tepat dan tidak tepat adalah siswa yang belum memahami struktur persetujuan, walaupun jawaban yang dituliskan tepat tetapi alasan yang disampaikan tidak sesuai. Siswa yang mampu menuliskan teks negosiasi berdasarkan struktur pengajuan sebanyak 53 dari 75 siswa. Jadi kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi berdasarkan struktur persetujuan termasuk baik dengan persentase 71%.

Hasil tes siswa dalam menulis teks negosiasi pada bagian struktur berdasarkan penawaran, maka penulis memaparkan salah satu jawaban siswa yang tepat, kurang tepat dan tidak tepat.

Contoh jawaban yang tepat

Pengusaha : Oke baiklah tapi dengan satu syarat  
Karyawan : Apa syaratnya pak?  
Pengusaha : kamu harus lebih giat dan rajin lagi bekerja disini  
Karyawan : Baiklah pak saya berjanji dengan senang hati akan lebih giat lagi  
Pengusaha : Oke  
Karyawan : Terima kasih banyak pak  
Pengusaha : iya sama-sama

Kode Nama : W A H

Bagian teks negosiasi berdasarkan struktur persetujuan, siswa yang menuliskan dengan tepat sebanyak 53 orang siswa, dinyatakan tepat karena kedua pihak menyetujui kesepakatan harga antara kedua belah pihak dan tanpa merugikan kedua belah pihak.

Contoh jawaban kurang tepat

Pengusaha : Setelah saya pikirkan tentang pengajuan tersebut saya setuju  
Karyawan : Terima kasih

Kode Nama : S D Y

Jawaban tersebut dinyatakan kurang tepat karena siswa menjawab benar tetapi alasan tidak jelas, sehingga jawaban kurang tepat. Siswa yang kurang tepat menuliskan teks negosiasi berdasarkan struktur persetujuan sebanyak 9 orang siswa.

Contoh jawaban tidak tepat

Pengusaha : Boleh kurang sedikit pak, jadi Rp. 2.000.000,00  
Karyawan : Boleh

Jawaban tersebut dinyatakan tidak tepat karena siswa belum memahami struktur teks negosiasi berdasarkan persetujuan dengan benar sehingga jawabannya menjadi salah. Siswa yang menuliskan teks negosiasi berdasarkan persetujuan sebanyak 13 orang siswa.

**TABEL 11 : HASIL TES KEMAMPUAN SISWA KELAS X IPS SMA NEGERI 1 PERHENTIAN RAJA KECAMATAN PERHENTIAN RAJA KABUPATEN KAMPAR TAHUN AJARAN 2018/2019 MENULIS TEKS NEGOSIASI BERDASARKAN STRUKTUR PERSETUJUAN**

No	Kelas	Kode Nama Siswa	Aspek yang dinilai Struktur Persetujuan			Nilai	Kategori
			Tepat (3)	Kurang Tepat (2)	Tidak Tepat (1)		
1	XIPS1	A	3	-	-	100	Sangat Baik
2		F S H	-	-	1	33	Kurang
3		D T H	3	-	-	100	Sangat Baik
4		S N A	3	-	-	100	Sangat Baik
5		R Y D	3	-	-	100	Sangat Baik
6		N S	3	-	-	100	Sangat Baik
7		L M P	3	-	-	100	Sangat Baik
8		M S P			1	33	Kurang
9		S I	3	-	-	100	Sangat Baik
10		O R	3	-	-	100	Sangat Baik
11		L Z P	3	-	-	100	Sangat Baik
12		J O M	-	-	1	33	Kurang
13		F A	-	-	1	33	Kurang
14		M S	-	-	1	33	Kurang
15		K H	3	-	-	100	Sangat Baik
16		R A	3	-	-	100	Sangat Baik
17		P Y	3	-	-	100	Sangat Baik
18		I P P	-	-	1	33	Kurang
19		O Z	3	-	-	100	Sangat Baik
20		M Z	-	-	1	33	Kurang
21		H F G	-	-	1	33	Kurang
22		H M	3		-	100	Sangat Baik
23		D S	3		-	100	Sangat Baik

24	X IPS2	Z A R	3		-	100	Sangat Baik
25		W A H	3	-	-	100	Sangat Baik
26		M	3	-		100	Sangat Baik
27		D J	-	-	1	33	Kurang
28		M W	3	-		100	Sangat Baik
29		R A	3	-	-	100	Sangat Baik
30		S S	3	-	-	100	Sangat Baik
31		B A	3	-	-	100	Sangat Baik
32		M D	3	-	-	100	Sangat Baik
33		S E	3	-	-	100	Sangat Baik
34		N M	3	-	-	100	Sangat Baik
35		V A P	-	2		66	Cukup
36		S	3		-	100	Sangat Baik
37		S R L	3	-		100	Sangat Baik
38		D A	3		-	100	Sangat Baik
39		A S	3		-	100	Sangat Baik
40		A R	-	2		66	Cukup
41		A	3		-	100	Sangat Baik
42		R P	3	-	-	100	Sangat Baik
43		A P	3	-	-	100	Sangat Baik
44		H R	3	-	-	100	Sangat Baik
45		A D	3	-	-	100	Sangat Baik
46		O R E P	3	-	-	100	Sangat Baik
47		G A Z	3	-		100	Sangat Baik
48		W G R	3	-	-	100	Sangat Baik
49		O N	3	-	-	100	Sangat Baik
50		M M S	3	-	-	100	Sangat Baik
51		M I	3			100	Sangat Baik
52	X IPS3	D M	-	2	-	66	Cukup
53		S S N	3			100	Sangat Baik
54		M P	-	2		66	Cukup
55		S A D	3	-	-	100	Sangat Baik
56		S D Y	-	2		66	Cukup
57		S I S	-	-	1	33	Kurang
58		J R K	3	-	-	100	Sangat Baik
59		N A	3	-		100	Sangat Baik
60		S A P	3	-	-	100	Sangat Baik
61		Y I S	-	2	-	66	Cukup
62		K A	-	-	1	33	Kurang
63		L A R S	3		-	100	Sangat Baik
64		A K S	-	2	-	66	Cukup
65		S S	-	-	1	33	Kurang
66		I A	3	-	-	100	Sangat Baik
67		B F	3	-		100	Sangat Baik

68		R G	-	2	-	66	Cukup
69		R K R	3	-	-	100	Sangat Baik
70		A J S	3	-	-	100	Sangat Baik
71		K N	3	-	-	100	Sangat Baik
72		R S	3	-	-	100	Sangat Baik
73		R A	3	-	-	100	Sangat Baik
74		F Z L	-	-	1	33	Kurang
75		V A	-	2	-	66	Cukup
Jumlah			53	9	13	6.323	

Berdasarkan analisis yang diuraikan diatas, berikut rekapitulasi hasil Kemampuan Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dalam menulis teks negosiasi berdasarkan struktur 1) pengajuan, 2) penawaran dan 3) persetujuan.

Rekapitulasi hasil Kemampuan Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dalam menulis teks negosiasi berdasarkan struktur pengajuan.

1. Berdasarkan tabel 9 dapat dilihat nilai-nilai tes siswa dan telah diberi nilai yakni dengan tes terhadap 75 siswa yang dijadikan sebagai sampel. Berdasarkan hasil tes tersebut, diperoleh jumlah keseluruhan nilai 6425 dari 75 siswa yang dijadikan sampel. Jumlah rata-rata kemampuan siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dalam menulis teks negosiasi berdasarkan struktur pengajuan.

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

$$M_x = \frac{6425}{75}$$

$M_x = 86$  ( Sangat baik)

Secara keseluruhan untuk kemampuan siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dalam menulis teks negosiasi berdasarkan struktur pengajuan memperoleh rata-rata 86 berkategori sangat baik.

Berikut tabel rekapitulasi dari penjelasan diatas, hasil analisis kemampuan siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar tahun ajaran 2018/2019 dalam menulis teks negosiasi berdasarkan struktur pengajuan.

**TABEL 12 : REKAPITULASI PERSENTASE KEMAMPUAN SISWA KELAS X IPS SMA NEGERI 1 PERHENTIAN RAJA KECAMATAN PERHENTIAN RAJA KABUPATEN KAMPAR TAHUN AJARAN 2018/2019 DALAM MENULIS TEKS NEGOSIASI BERDASARKAN STRUKTUR PENGAJUAN**

No	Bentuk Kuantitatif	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	80-100	Sangat Baik	56	75%
2.	70-79	Baik	-	-
3.	60-69	Cukup	6	8%
4.	<60	Kurang	13	17%
Jumlah			75	100%

Rekapitulasi hasil Kemampuan Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dalam menulis teks negosiasi berdasarkan struktur penawaran.

1. Berdasarkan tabel 10 dapat dilihat nilai-nilai tes siswa dan telah diberi nilai yakni dengan tes terhadap 75 siswa yang dijadikan sebagai sampel.

Berdasarkan hasil tes tersebut, diperoleh jumlah keseluruhan nilai 5783 dari 75 siswa yang dijadikan sampel. Jumlah rata-rata kemampuan siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dalam menulis teks negosiasi berdasarkan struktur penawaran.

$$Mx = \frac{\sum X}{N}$$

$$Mx = \frac{5783}{75}$$

$$Mx = 77 \text{ ( Baik)}$$

Secara keseluruhan untuk kemampuan siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dalam menulis teks negosiasi berdasarkan struktur penawaran memperoleh rata-rata 77 berkategori baik.

Berikut tabel rekapitulasi dari penjelasan diatas, hasil analisis kemampuan siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar tahun ajaran 2018/2019 dalam menulis teks negosiasi berdasarkan struktur penawaran.

**TABEL 13 : REKAPITULASI PERSENTASE KEMAMPUAN SISWA KELAS X IPS SMA NEGERI 1 PERHENTIAN RAJA KECAMATAN PERHENTIAN RAJA KABUPATEN KAMPAR TAHUN AJARAN 2018/2019 DALAM MENULIS TEK NEGOSIASI BERDASARKAN STRUKTUR PENAWARAN**

No	Bentuk Kuantitatif	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	80-100	Sangat Baik	41	55%
2.	70-79	Baik	-	-
3.	60-69	Cukup	17	23%
4.	<60	Kurang	17	23%
Jumlah			75	101%

Rekapitulasi hasil Kemampuan Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dalam menulis teks negosiasi berdasarkan struktur persetujuan.

1. Berdasarkan tabel 11 dapat dilihat nilai-nilai tes siswa dan telah diberi nilai yakni dengan tes terhadap 75 siswa yang dijadikan sebagai sampel. Berdasarkan hasil tes tersebut, diperoleh jumlah keseluruhan nilai 6323 dari 75 siswa yang dijadikan sampel. Jumlah rata-rata kemampuan siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dalam menulis teks negosiasi berdasarkan struktur persetujuan.

$$Mx = \frac{\sum X}{N}$$

$$Mx = \frac{6323}{75}$$

$$Mx = 84 \text{ ( Sangat Baik)}$$

Secara keseluruhan untuk kemampuan siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dalam menulis teks negosiasi berdasarkan struktur persetujuan memperoleh rata-rata 84 berkategori sangat baik.

Berikut tabel rekapitulasi dari penjelasan diatas, hasil analisis kemampuan siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar tahun ajaran 2018/2019 dalam menulis teks negosiasi berdasarkan struktur persetujuan.

**TABEL 14 : REKAPITULASI PERSENTASE KEMAMPUAN SISWA KELAS X IPS SMA NEGERI 1 PERHENTIAN RAJA KECAMATAN PERHENTIAN RAJA KABUPATEN KAMPAR TAHUN AJARAN 2018/2019 DALAM MENULIS TEK NEGOSIASI BERDASARKAN STRUKTUR PERSETUJUAN**

No	Bentuk Kuantitatif	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	80-100	Sangat Baik	53	71%
2.	70-79	Baik	-	-
3.	60-69	Cukup	9	12%
4.	<60	Kurang	17	23%
Jumlah			75	106%

## 2.3 Interpretasi Data

Setelah dilakukan analisis terhadap kemampuan siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dalam menulis teks negosiasi, interpretasi data penulis kemukakan berdasarkan kemungkinan penyebab terjadinya hasil penelitian yang penulis temukan. Berdasarkan masalah yang diteliti yaitu mengenai kemampuan siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dalam menulis teks negosiasi beradsarkan pengajuan, penawaran dan persetujuan dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

2.3.1 Kemampuan siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dalam menulis teks negosiasi berdasarkan struktur pengajuan menunjukkan bahwa nilai siswa yang berkategori sangat baik sebanyak 56 siswa dari 75 siswa atau 75%, berkategori cukup sebanyak 6 siswa dari 75 siswa atau 8%, berkategori kurang sebanyak 13 siswa dari 75 siswa atau 17%. Jumlah keseluruhan nilai siswa adalah 6425 dengan rata-rata 86 berkategori sangat baik. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan kemendikbud (2016:171) dalam membuat teks negosiasi berdasarkan pengajuan cara melakukan pengajuan maupun penawaran adalah menyampaikan pengajuan maupun penawaran haruslah bersikap sopan, tidak menekan pihak lain dan disertai dengan alasan. Secara keseluruhan siswa telah mampu menulis teks negosiasi berdasarkan pengajuan dengan sangat baik dengan rata-rata nilai 86 (sangat baik).

2.3.2 Kemampuan siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dalam menulis teks negosiasi berdasarkan struktur penawaran menunjukkan bahwa nilai siswa yang berkategori sangat baik sebanyak 41 dari 75 siswa atau 55%, berkategori cukup sebanyak 17 siswa dari 75 siswa atau 23%, berkategori kurang sebanyak 17 siswa dari 75 siswa atau 23%. Jumlah keseluruhan nilai siswa adalah 5783 dengan rata-rata 77 berkategori baik. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan kemendikbud (2016:171) dalam membuat teks negosiasi berdasarkan pengajuan cara melakukan pengajuan maupun penawaran adalah menyampaikan pengajuan maupun penawaran haruslah bersikap sopan, tidak menekan pihak lain dan disertai dengan alasan. Secara keseluruhan siswa telah mampu menulis teks negosiasi berdasarkan penawaran dengan baik dengan rata-rata nilai 77 (baik).

2.3.2 Kemampuan siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dalam menulis teks negosiasi berdasarkan struktur persetujuan menunjukkan bahwa nilai siswa yang berkategori sangat baik sebanyak 53 dari 75 siswa atau 71%, berkategori cukup sebanyak 9 dari 75 siswa atau 12%, berkategori kurang sebanyak 17 dari 75 siswa atau 23%. Jumlah keseluruhan nilai siswa adalah 6323 dengan rata-rata 84 berkategori sangat baik. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan kemendikbud (2016:156) dalam mencapai kesepakatan atau persetujuan selain menerima alasan yang disampaikan pihak yang mengajukan, penawar biasanya juga mengajukan tuntutan. Ketika pengajuan dan penawaran mencapai titik temu, maka terjadilah kesepakatan (persetujuan). Secara keseluruhan siswa telah mampu

menulis teks negosiasi berdasarkan persetujuan dengan sangat baik dengan rata-rata nilai 84 (sangat baik).



Dokumen ini adalah Arsip Milik :  
**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## **BAB III KESIMPULAN**

### **3.1 Kesimpulan**

Berdasarkan deskripsi dan analisis data yang penulis sajikan pada bab dua, akhirnya dapat disimpulkan hasil penelitian yang berjudul Kemampuan Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dalam Menulis Teks Negosiasi. Untuk pembagiannya dapat dilihat sebagai berikut:

1. Tingkat kemampuan siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dalam menulis teks negosiasi berdasarkan struktur pengajuan dari jumlah 75 orang siswa yang menulis dengan tepat sebanyak 56 orang siswa dengan persentase 75%. Berdasarkan data tersebut kemampuan siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dalam menulis teks negosiasi berdasarkan struktur pengajuan berkategori sangat baik dengan rata-rata 86% (sangat baik). Dengan demikian hipotesis yang berbunyi kemampuan siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dalam menulis teks negosiasi berdasarkan struktur pengajuan dengan kategori kurang pada hipotesis penelitian ini ditolak.
2. Tingkat kemampuan siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dalam menulis teks negosiasi berdasarkan struktur penawaran dari jumlah 75

orang siswa yang menulis dengan tepat sebanyak 41 orang siswa dengan persentase 55%. Berdasarkan data tersebut kemampuan siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dalam menulis teks negosiasi berdasarkan struktur penawaran berkategori baik dengan rata-rata 77% (baik). Dengan demikian hipotesis yang berbunyi kemampuan siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dalam menulis teks negosiasi berdasarkan struktur penawaran dengan kategori kurang pada hipotesis penelitian ini ditolak

3. Tingkat kemampuan siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dalam menulis teks negosiasi berdasarkan struktur persetujuan dari jumlah 75 orang siswa yang menulis dengan tepat sebanyak 53 orang siswa dengan persentase 71%. Berdasarkan data tersebut kemampuan siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dalam menulis teks negosiasi berdasarkan struktur persetujuan berkategori sangat baik dengan rata-rata 84% (sangat baik). Dengan demikian hipotesis yang berbunyi kemampuan siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019 dalam menulis teks negosiasi berdasarkan struktur persetujuan dengan kategori kurang pada hipotesis penelitian ini ditolak.

## **BAB IV HAMBATAN DAN SARAN**

### **4.1 Hambatan**

Dalam pelaksanaan penyelesaian penelitian dan skripsi ini tidaklah terlepas dari berbagai hambatan yang penulis temui. Hambatan yang penulis temui dalam penelitian ini mencakup:

#### **4.1.1 Hambatan penelitian**

Ketika melakukan penelitian ke sekolah waktunya tertunda untuk mencari hari yang tepat untuk melakukan penelitian. Pada saat pengambilan data kepada siswa ada beberapa orang siswa yang tidak hadir dan tidak bisa mengikuti tes penelitian sehingga penulis kembali ke sekolah mengumpulkan data untuk beberapa orang siswa yang tidak hadir dan tidak bisa mengikuti tes penelitian tersebut.

#### **4.1.2 Hambatan dalam pengolahan data**

Dalam pengolahan data merupakan hambatan yang cukup berat bagi penulis, karena penulis harus menilai dengan cermat setiap lembar jawaban yang ditulis siswa. Pengolahan data tentunya membutuhkan pemahaman yang baik dalam menyusun hasil penelitian sementara penulis belum memiliki pemahaman yang baik sehingga proses penyusunan data dalam skripsi ini dilakukan berulang-ulang untuk mendapatkan hasil yang optimal.

### **4.2 Saran**

Sebagai penyempurnaan penulisan skripsi ini, maka penulis sajikan beberapa saran yang berhubungan dengan temuan hasil yang telah dikemukakan di atas antara lain:

#### **4.2.1 Kepada siswa**

Siswa diharapkan agar lebih meningkatkan belajarnya dengan giat, raji, dan tekun agar mampu menulis teks negosiasi dengan baik. sehingga nilai yang diperoleh siswa secara bertahap dapat menjadi lebih baik dan meningkat

#### **4.2.2 Kepada peneliti selanjutnya**

Peneliti selanjutnya diharapkan memiliki lebih banyak mencari referensi serta buku buku skripsi penunjang agar tidak mengalami kesulitan ketika mengolah data dan semaksimal mungkin memperhatikan dalam memasukkan nilai siswa supaya tidak menimbulkan keraguan dan tidak memerlukan waktu yang lama, dan dapat memperluas kajian ini di sekolah yang lain.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Aprililiani, Yorie. 2018. Kemampuan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMK Negeri 5 Pekanbaru. *Skripsi*. FKIP, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pekanbaru: Universitas Riau
- Djamarah, Syaiful, Bahri. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta:Rineka Cipta
- Dalman. 2012. *Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka
- Hadi, Amirul. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Kosasih, Engkos. 2013. *Kreatif Berbahasa Indonesia untuk SMK/MAK Kelas X*. Jakarta:Penerbit Erlangga
- Kemendikbud, 2014. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Katalog Dalam Terbitan
- Mahsun, 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Kemendikbud,2014. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik SMA/MA/SMK/MAK/ Kelas X*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Nurfauzianah Has, Cici. 2018. Kemampuan Menyimak Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Pendalian IV Koto. *Skripsi*. FKIP, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pekanbaru: Universitas Riau
- Purwanto, Djoko. 2006. *Komunikasi Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka
- Pranoto, Eka, Dharma. 2010. *Negosiasi Anti Gagal*. Yogyakarta: C.V Andi Offset
- Pinangsari, Silvia. 2015. Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Negosiasi dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah pada Siswa Kelas X Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri 1 Purworejo. *Skripsi*. FBS, Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Riyanto, Rizky. 2016. Kemampuan Memahami Teks Negosiasi Siswa Kelas X IIS 1 MAN Pekanbaru Tahun Ajaran 2015/2016. *Skripsi*. FKIP, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pekanbaru: Universitas Islam Riau
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung:Elfabeta

Suprpto, Haddy. 2017. *Metodologi Penelitian untuk Karya Ilmiah*, Yogyakarta: Gosyen Publishing

Tinambunan. Jamilin, 2017. *Tips Praktis Menulis Karya Ilmiah*, Pekanbaru: Forum Kerakyatan

Tarigan, Hendry, Guntur. 1994. *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa Bandung

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. ITB Press: Bandung

Triana, Reni. 2017. Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Negosiasi Dengan Metode Role Playing Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Purworejo Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi*. FKIP, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo

Umar, Husein. 1996. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada